



**DEWAN PENGURUS NASIONAL
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)**

**KEPUTUSAN
DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA
NOMOR 291/SK/DPN/IAI/IX/2023**

TENTANG

**PEMUTAKHIRAN SILABUS UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL
TINGKAT PROFESIONAL DAN LANJUTAN TAHUN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah melaksanakan ujian sertifikasi akuntan profesional sebagai ujian sertifikasi yang mengacu kepada standar internasional;
- b. bahwa dalam rangka memperkuat transformasi profesi akuntansi melalui peningkatan kuantitas dan kualitas Akuntan Indonesia yang memiliki kompetensi, kredibilitas integritas serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi, ketentuan pelaksanaan ujian sertifikasi akuntan profesional yang telah ditetapkan IAI perlu senantiasa disempurnakan;
- c. bahwa dalam rangka peningkatan profesionalisme akuntan, perlu dilakukan pemutakhiran silabus ujian sertifikasi akuntan profesional menyesuaikan dengan perkembangan terkini profesi akuntan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Surat Keputusan Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI tentang Pemutakhiran Silabus Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Profesional dan Lanjutan Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 34 tahun 1954 tentang pemakaian Gelar Akuntan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1954 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 705);
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai Asosiasi Profesi Akuntan;



**DEWAN PENGURUS NASIONAL
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)**

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 153 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan;
5. Surat Keputusan DPN IAI Nomor: KEP-40-A/SK/DSAP/IAI/IX/2018 tentang Pemutakhiran Silabus Ujian *Chartered Accountant* (CA) Tahun 2019;
6. Surat Keputusan DPN IAI Nomor: 03/SK/DPN/IAI/I/2020 tentang Pemutakhiran Silabus Ujian *Chartered Accountant* (CA) Subjek Pelaporan Korporat Tahun 2020;
7. Anggaran Dasar IAI (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Maret 1959 Nomor 24) beserta perubahannya dari waktu ke waktu, terakhir sesuai Akta Notaris Nomor 01 tanggal 13 Februari 2023 dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Keputusan Nomor AHU-0000395.AH.01.08 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023;
8. Anggaran Rumah Tangga IAI, beserta perubahannya dari waktu ke waktu, terakhir sesuai Akta Notaris Nomor 01 tanggal 13 Februari 2023;
9. *International Education Standards* yang ditetapkan *International Accounting Education Standards Board International Federation of Accountants*;
10. Peraturan Organisasi IAI Nomor 5 tahun 2021 tentang Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA TENTANG PEMUTAKHIRAN SILABUS UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL TINGKAT PROFESIONAL DAN LANJUTAN TAHUN 2024.

KESATU : Menetapkan pemutakhiran silabus ujian sertifikasi akuntan profesional tingkat profesional dan lanjutan tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan DPN IAI ini.

KEDUA : Pada saat Keputusan DPN IAI ini berlaku, Keputusan DPN IAI Nomor: KEP-40-A/SK/DSAP/IAI/IX/2018 tentang Pemutakhiran Silabus Ujian *Chartered Accountant* (CA) Tahun 2019 dan Nomor 03/SK/DPN/IAI/I/2020 tentang Pemutakhiran Silabus Ujian *Chartered*



**DEWAN PENGURUS NASIONAL
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)**

Accountant (CA) Subjek Pelaporan Korporat Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada DPN IAI.
- KEEMPAT : Keputusan DPN IAI ini berlaku sejak tanggal ditetapkan untuk ujian sertifikasi akuntan profesional tingkat profesional dan lanjutan yang dilaksanakan mulai periode Januari 2024, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat perubahan dan/atau kekeliruan dalam Keputusan DPN IAI ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Salinan Keputusan DPN IAI ini disampaikan kepada:

1. Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional IAI;
2. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan RI;
3. Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Program Profesi Akuntan; dan
4. Peserta ujian CA.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 31 Agustus 2023
Dewan Pengurus Nasional
Ikatan Akuntan Indonesia,

Ardan Adi Perdana



Ardan Adi Perdana
Ketua



SILABUS
UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL
TINGKAT PROFESIONAL DAN LANJUTAN
TAHUN 2024

KOMPETENSI CA

KOMPETENSI UTAMA

1. Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional, dan integritas.
2. Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.
3. Menjunjung tinggi dan menerapkan nilai etika individu dan profesional.

KOMPETENSI KHUSUS

1. Memiliki kemampuan menyusun, menyajikan, dan mengevaluasi laporan keuangan grup perusahaan dan laporan perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku.
2. Memiliki kemampuan mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi yang dapat:
 - a. Menghasilkan sistem pelaporan perusahaan yang relevan dan andal;
 - b. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi.
3. Mengevaluasi tata kelola korporat, peran, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat.
4. Memiliki kemampuan menerapkan kompetensi teknis, daya analisis, dan keterampilan profesional, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan perikatan audit dan asurans.
5. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi strategi dan keputusan bisnis, serta dapat memberi masukan kepada para eksekutif dalam berbagai penetapan strategi dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.
6. Memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan dan pengelolaan perpajakan yang taat pada aturan perpajakan dan optimal bagi perusahaan dalam lingkup global.
7. Mampu mengevaluasi praktik akuntansi manajemen guna meningkatkan nilai organisasi.
8. Mampu mengevaluasi keputusan strategis keuangan perusahaan.
9. Memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak pemimpin.
10. Memiliki sikap untuk terus melakukan pembelajaran agar dapat mempertahankan kompetensi profesionalnya.
11. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan.
12. Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang atau fungsi lain dalam organisasi dan antar organisasi.

TINGKAT KEDALAMAN

Selain menggambarkan ruang lingkup mata ujian, silabus juga menggambarkan tingkat kedalaman yang akan diujikan, yaitu:

Level 1 (Pengenalan secara umum)

- *** peserta Ujian CA diharapkan mengenal secara umum topik level 1;
- *** topik level 1 merupakan topik yang tidak begitu sering ditemui dalam praktik akuntan profesional sehari-hari. Dengan demikian peserta Ujian CA tidak perlu memiliki pemahaman yang menyeluruh maupun pengetahuan untuk praktik;
- *** peserta Ujian CA diharapkan mengerti secara umum topik level 1 dan mengerti implikasinya secara luas.

Level 2 (Pengetahuan untuk praktik)

- *** peserta Ujian CA diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman praktik untuk topik-topik yang diujikan;
- *** topik level 2 merupakan topik yang penting dalam melaksanakan praktik akuntan profesional sehari-hari;
- *** peserta Ujian CA tidak diharapkan memahami sepenuhnya kompleksitas dari topik level 2 ini.

Level 3 (Pemahaman yang menyeluruh)

- *** peserta Ujian CA diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh dan terinci atas topik yang diujikan;
- *** topik level 3 merupakan topik yang mendasar (fundamental bagi praktik akuntan profesional);
- *** peserta Ujian CA diharapkan memahami sepenuhnya kompleksitas dari topik level 3.

SILABUS

TINGKAT PROFESIONAL

AUDIT DAN ASURANS

(AUDIT AND ASSURANCE)

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami dan memberi saran atas isu-isu regulasi, profesional, dan etika kepada pihak-pihak yang melaksanakan perikatan asurans. (LO-1)
2. Memahami proses yang terkait dengan penerimaan dan pengelolaan perikatan asurans. (LO-2)
3. Memahami proses pengendalian mutu untuk memitigasi risiko. (LO-3)
4. Merencanakan perikatan asurans yang sesuai dengan syarat perikatan dan standar profesi. (LO-4)
5. Menyimpulkan dan melaporkan hasil perikatan asurans sesuai dengan syarat perikatan dan standar profesi. (LO-5)

Referensi

1. Agoes, Sukrisno. (2014). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
2. Hery. (2017). Auditing and Anssurance. Jakarta: Grasindo
3. ISA (2019). *International Standards Accounting*.
4. Messier, Glover, Douglas F.Prawit (2014) . Jasa audit dan assurance. Edisi 8 Jakarta: Salemba Empat.
5. Standar Profesional Akuntan Publik.(2021). Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta: Salemba Empat

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Peraturan dan perundangan, standar dan etika profesi	1.1. Pengertian audit dan asurans 1.2. Tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen dan auditor b. Penanggung jawab tata kelola: dewan komisaris dan komite audit 1.3. Kesalahan dan <i>fraud</i> 1.4. Kepatuhan pada peraturan dan perundangan 1.5. Pihak berelasi 1.6. Skeptisisme profesional 1.7. Standar profesional <ul style="list-style-type: none"> a. Perlunya standar profesional b. Standar audit dan asurans internasional c. Laporan auditor independen d. Harmonisasi 1.8. Pengendalian internal 1.9. Etika profesional <ul style="list-style-type: none"> a. Perlunya etika profesional b. Kode etik akuntan profesional 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dan memberikan saran atas isu profesi dan etika dalam suatu perikatan asurans. b. Mengenali isu profesi dan etika yang mungkin terjadi dalam perikatan asurans, serta menjelaskan relevansi dan pentingnya isu tersebut dan mengevaluasinya dari sudut pandang yang berbeda. c. Menjelaskan relevansi dan mengevaluasi manfaat atas isu tersebut dari berbagai sudut pandang. d. Memutuskan kapan saat untuk mendiskusikan dengan atasan atas isu yang berkaitan dengan peraturan perundangan dan isu etika yang timbul dari perikatan asurans. e. Mendiskusikan tujuan dan konsekuensi dari peraturan dan perundangan yang relevan dengan perikatan. 	LO-1	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>f. Menjelaskan proses penyusunan standar profesi, baik di Indonesia maupun di tingkat internasional.</p> <p>g. Menjelaskan isu signifikan yang berhubungan dengan badan penyusun standar di Indonesia termasuk mengembangkan penggunaan data analitis.</p> <p>h. Menjelaskan, dengan menggunakan contoh, dampak dari peraturan perundangan terhadap pekerjaan asurans.</p> <p>i. Memahami kode etik akuntan profesional dan perlunya etika akuntan profesional dalam perikatan asurans.</p>		
2.	Isu terkini	<p>2.1. Harmonisasi dengan standar global</p> <p>2.2. Kegagalan audit dan ekspektasi pengguna laporan keuangan yang diaudit</p>	<p>a. Menjelaskan prinsip yang mendasari perbedaan persyaratan audit di setiap negara, dan menggambarkan bagaimana harmonisasi terhadap perbedaan tersebut baik di tingkat nasional</p>	LO-1	1

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>maupun internasional.</p> <p>b. Menggambarkan penyebab utama kegagalan audit dan dampaknya, serta perbedaan sudut pandang antara laporan asurans dengan ekspektasi pengguna laporan tersebut.</p>		
3.	Penerimaan dan pengelolaan perikatan asurans dan perikatan audit atas laporan keuangan historis	<p>3.1. Penerimaan perikatan:</p> <p>a. Analisis risiko</p> <p>b. Etika profesi: independensi</p> <p>c. Sumber daya manusia</p> <p>d. Isu hukum</p> <p>3.2. Surat perikatan audit</p> <p>3.3. Pengelolaan perikatan</p> <p>a. Pengendalian mutu</p> <p>b. Perlunya pengendalian mutu</p> <p>c. Kepemimpinan</p> <p>d. Pelaksanaan perikatan</p> <p>e. Pemantauan</p> <p>f. Analisis risiko</p>	<p>a. Mengidentifikasi peraturan perundangan dan etika yang harus diperhatikan oleh akuntan profesional atau kantor akuntan dan sebelum menerima perikatan asurans.</p> <p>b. Mengidentifikasi kewajiban dan sanksi (termasuk kelalaian profesional/<i>professional negligence</i>) yang mungkin terjadi dari suatu perikatan asurans dan dampaknya pada pelaksanaan perikatan.</p> <p>c. Mendiskusikan masalah, ruang lingkup, dan persyaratan dari suatu perikatan asurans, baik klien baru atau klien yang berkelanjutan.</p>	LO-2	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> d. Merumuskan pendekatan yang tepat untuk pengelolaan perikatan asurans. e. Mendiskusikan prinsip dan tujuan penjaminan mutu atas perikatan asurans. f. Mendemonstrasikan cara memantau fungsi asurans dalam suatu organisasi. g. Menggambarkan bagaimana memantau pengendalian mutu melalui prosedur eksternal organisasi. h. Menganalisis risiko dalam mengelola perikatan asurans. 		
4.	Perencanaan perikatan asurans dan perikatan audit atas laporan keuangan historis	<ul style="list-style-type: none"> 4.1. Perlunya rencana perikatan 4.2. Strategi dan perencanaan perikatan: pemanfaatan teknologi dalam proses audit 4.3. Materialitas 4.4. Prosedur analitikal 4.5. Kelangsungan usaha 4.6. Pemahaman entitas dan lingkungannya <ul style="list-style-type: none"> a. Model risiko audit b. <i>Creative accounting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pentingnya mendapatkan pemahaman bisnis saat merencanakan suatu perikatan b. Memahami proses bisnis klien. c. Mengidentifikasi risiko yang mempengaruhi suatu proses bisnis dan menilai implikasinya terhadap perikatan (pertimbangkan untuk menggunakan ahli di bidangnya, seperti ahli keamanan 	LO-2	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<ul style="list-style-type: none"> c. Teknologi informasi dan penilaian risiko d. <i>Big data</i> e. Analisis data <p>4.7. Penilaian risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Risiko bisnis b. Risiko audit c. Penilaian risiko salah saji material d. Risiko signifikan e. Dokumentasi <p>4.8. Pendekatan audit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Respon atas penilaian risiko b. Keandalan pengendalian c. Pendekatan substantif d. Penggunaan spesialis dalam proses e. Audit atas estimasi akuntansi <p>4.9. Audit atas entitas nirlaba</p>	<ul style="list-style-type: none"> siber, ahli perpajakan dll). d. Mengidentifikasi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum dan perundangan lainnya dan menilai implikasinya terhadap perikatan. e. Menilai risiko bisnis yang signifikan dan dampaknya terhadap organisasi, khususnya terhadap pengukuran kinerja. f. Menilai dampak risiko dan materialitas rencana perikatan, termasuk sifat, waktu dan cakupan prosedur asurans, atas suatu organisasi. g. Mendiskusikan manfaat dan batasan-batasan atas prosedur analitis, termasuk audit data analitis, pada tahap perencanaan. h. Menentukan pendekatan yang tepat untuk suatu perikatan yang berhubungan dengan organisasi atau entitas yang sangat khusus, seperti audit atas <i>e-commerce</i>. Harus dipertimbangkan 		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>penggunaan spesialis dalam proses audit.</p> <p>i. Membahas perbedaan antara audit atas entitas umum yang berorientasi laba dan audit atas entitas nirlaba tertentu.</p> <p>j. Mengevaluasi dampak risiko dan materialitas dalam menyiapkan rencana audit, termasuk sifat, waktu dan cakupan prosedur audit.</p>		
5.	Penyelesaian, penelaahan, dan pelaporan audit	<p>5.1. Penelaahan auditor atas laporan keuangan.</p> <p>a. Peristiwa setelah periode pelaporan</p> <p>b. Kelangsungan usaha</p> <p>c. Perbandingan (<i>comparability and corresponding figures</i>)</p> <p>5.2. Komunikasi dengan penanggung jawab tata kelola dewan komisaris dan komite audit.</p> <p>5.3. Surat representasi manajemen</p> <p>5.4. Laporan auditor independen:</p> <p>a. Pengkomunikasian Hal Audit Utama (<i>Key Audit Matters /KAM</i>) dalam</p>	<p>a. Menjelaskan sifat dan waktu atas prosedur tertentu untuk mengidentifikasi peristiwa setelah periode laporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan pada laporan keuangan dalam kaitannya dengan hal-hal yang dilaporkan.</p> <p>b. Menjelaskan sifat dan waktu atas prosedur tertentu yang mengidentifikasi kesesuaian atas asumsi kelangsungan usaha, termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang relevan.</p>	LO-4	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<p>Laporan Auditor Independen</p> <p>b. Perumusan opini auditor:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan auditor tanpa modifikasian - Laporan auditor dengan modifikasian <p>5.5. Laporan lain (seperti surat kepada manajemen <i>management letter</i>)</p>	<p>c. Mengevaluasi, secara kuantitatif dan kualitatif, termasuk menggunakan prosedur analitis, hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari prosedur asurans.</p> <p>d. Menggambarkan dan menjelaskan sifat dan konsekuensi atas mekanisme tata kelola dan akuntabilitas dalam pengendalian aktifitas operasi dan keuangan entitas dari berbagai ukuran, struktur dan industri.</p> <p>e. Menjelaskan hak dan tanggung jawab dari penanggung jawab tata kelola (dewan komisaris dan komite audit) sehubungan dengan penyiapan dan audit atas laporan keuangan.</p> <p>f. Mengevaluasi dan menilai mekanisme tata kelola yang tepat.</p> <p>g. Mampu mengidentifikasi Hal Audit Utama (<i>Key Audit Matters</i>) untuk di laporkan dalam Laporan Auditor Independen</p> <p>h. Menyusun laporan asurans (termasuk laporan kepada</p>		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>manajemen) atas dasar informasi tertentu, termasuk potensi dampaknya, dan merekomendasikan tindakan yang relevan.</p> <p>i. Menyusun laporan audit (termasuk berbagai laporan kepada manajemen) atas dasar informasi tertentu termasuk potensi dampaknya, dan merekomendasikan tindakan yang relevan.</p> <p>j. Menyusun laporan lain (termasuk laporan kepada manajemen) termasuk potensi dampaknya, dan merekomendasikan tindakan yang relevan.</p>		

MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

(ADVANCED FINANCIAL MANAGEMENT)

Tujuan Pembelajaran (*Learning Objectives*)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menerapkan teknik penilaian investasi yang sesuai dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi. (LO-1)
2. Menerapkan penilaian bisnis (*business valuation*). (LO-2)
3. Mengidentifikasi kebutuhan modal usaha, menilai pilihan pembiayaan dan merekomendasikan metode pembiayaan yang relevan. (LO-3)
4. Mengevaluasi strategi keuangan dalam restrukturisasi, reorganisasi, dan kepailitan perusahaan (*financial distress*). (LO-4)
5. Menilai rencana dan proses merger, akuisisi, dan divestasi. (LO-5)
6. Memahami manajemen risiko keuangan terkait lindung nilai dan derivatif. (LO-6)
7. Memahami manajemen risiko keuangan terkait perdagangan internasional. (LO-7)

Referensi

1. G. Arnold, (2008). *Corporate Financial Management 4th edition*. Prentice Hall. (GA)
2. R. A. Brealey, S. C. Myers, F. Allen (2006). *Corporate Finance 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (BMA)
3. E. F. Brigham and M. C. Ehrhardt (2005). *Financial Management: Theory and Practice 11th edition*. South-Western. (BE)
4. R. F Bruner (2010). *Case Studies in Finance*. McGraw-Hill, 6th edition. (BRF)
5. Eiteman, D. K., A. I. Stonehill, M. H. Moffett (2010). *Multinational Business Finance 12th edition*. Pearson. (ESM)
6. S. A. Ross, R. W. Westerfield, J. Jaffe, B. D. Jordan (2008). *Modern Financial Management 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (RWJ)
7. S. Titman, A. J. Keown, J. D. Martin (2011). *Financial Management: Principles and Applications 11th edition*. Pearson. (TKM)

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Penganggaran modal lanjutan	1.1. <i>Capital rationing</i> 1.2. Investasi internasional 1.3. <i>Real option</i> 1.4. Isu keberlanjutan (<i>sustainability issues</i>)	a. Menghitung investasi yang optimal dari <i>capital rationing</i> . b. Menganalisis investasi yang dilakukan oleh investor asing. c. Memahami dan menerapkan <i>real option</i> . d. Proyeksi berdasarkan <i>triple bottom line</i> dan isu keberlanjutan.	LO-1	2 & 3
2.	Pengelolaan nilai perusahaan	2.1. Tujuan perusahaan 2.2. Nilai perusahaan 2.3. Etika dan tata kelola	a. Menjelaskan dan mengevaluasi tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. b. Menjelaskan dan mengevaluasi pembentukan dan penciptaan nilai perusahaan. c. Menjelaskan dan mendiskusikan tiga langkah dalam meningkatkan nilai perusahaan. d. Menghitung nilai dengan menggunakan arus kas. e. Menganalisis nilai dari pemegang saham. f. Menganalisis nilai perusahaan menggunakan <i>real option pricing model</i> .	LO-2	1 & 2

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> g. Memahami manajemen berbasis laba. h. Menghitung laba ekonomi. i. Menghitung nilai tambah ekonomi (NITA)/ <i>economic value added</i> (EVA). j. Menerapkan etika dan tata kelola terkait dengan nilai-nilai perusahaan. 		
3.	Sumber Keuangan	3.1. Pasar uang 3.2. Kebijakan struktur modal 3.3. Biaya modal	<ul style="list-style-type: none"> a. Efisiensi pasar uang. b. Pasar uang internasional. c. Menjelaskan teori struktur modal. d. Menghitung dan menginterpretasikan biaya modal. e. Menghitung dan menjelaskan biaya ekuitas seperti <i>Capital asset pricing model</i> (CAPM), <i>Arbitrage Pricing Theory</i> (APT). f. Menghitung dan menjelaskan biaya utang. g. Menggabungkan biaya modal atau <i>weighted average of capital</i> (WACC). 	LO-3	1 & 2
4.	<i>Financial distress</i>	4.1. <i>Financial distress</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan definisi dari <i>financial distress</i>. b. Menjelaskan dan menganalisis tindakan 	LO-4	1, 2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>yang dilakukan perusahaan ketika mengalami situasi <i>financial distress</i>.</p> <p>c. Menjelaskan definisi dari restrukturisasi, reorganisasi, dan kepailitan.</p> <p>d. Menganalisis pilihan yang tepat antara <i>private workout</i> atau kepailitan.</p> <p>e. Mengidentifikasi <i>prepackaged bankruptcy</i> (kombinasi <i>private workout</i> dan <i>legal bankruptcy</i>).</p> <p>f. Memahami opsi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau kepailitan.</p> <p>g. Menerapkan prediksi kebangkrutan perusahaan menggunakan <i>Z-score model</i>.</p>		
5.	Merger, akuisisi, dan divestasi	5.1. Akuisisi 5.2. Konsep sinergi 5.3. Sumber sinergi 5.4. Merger 5.5. <i>Leverage Buyout</i> 5.6. Divestasi	<p>a. Menjelaskan bentuk dasar dari akuisisi.</p> <p>b. Menjelaskan dampak akuisisi terhadap keuangan.</p> <p>c. Menganalisis dampak perpajakan dari akuisisi.</p> <p>d. Menerapkan akuntansi akuisisi.</p>	LO-5	1, 2, & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> e. Menjelaskan konsep dari sinergi. f. Menjelaskan sumber dari sinergi. g. Menghitung nilai kini (NPV) dari proses merger. h. Memberikan penilaian apakah merger memberikan nilai tambah. i. Menjelaskan dan mengevaluasi pengambilalihan perusahaan (<i>friendly versus hostile takeovers</i>). j. Menjelaskan <i>going private</i> dan <i>leverage buyout</i>. k. Menjelaskan dan menerapkan konsep dari divestasi. 		
6.	Manajemen risiko keuangan: lindung nilai dan derivatif	6.1.Konsep lindung nilai 6.2.Konsep derivatif 6.3. <i>Option</i> 6.4. <i>Forward</i> dan <i>future</i> 6.5. <i>Swap</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan konsep lindung nilai. b. Memahami dan mendeskripsikan konsep derivatif. c. Menerapkan derivatif dalam lindung nilai. d. Menjelaskan definisi dari kontrak opsi. e. Menjelaskan dan mengaplikasikan <i>call option</i>. f. Menjelaskan dan menerapkan <i>put option</i>. 	LO-6	1 & 2

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> g. Menjelaskan dan mengevaluasi kontrak opsi kombinasi (<i>put</i> dan <i>call</i>). h. Menilai kontrak opsi dengan model <i>binomial</i> dan <i>black scholes</i>. i. Menggunakan formula opsi keuangan. j. Memahami modal saham dan utang dalam suatu kontrak opsi. k. Menerapkan kontrak opsi dalam pengambilan keputusan perusahaan. l. Menjelaskan dan menghitung kontrak <i>forward</i> dan kontrak <i>futures</i>. m. Menjelaskan dan menghitung kontrak <i>swap</i>. 		
7.	Manajemen risiko keuangan: perdagangan internasional	7.1. Pasar valuta asing 7.2. Kondisi paritas internasional 7.3. Pengelolaan risiko valuta asing	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami perluasan geografis pasar valuta asing. b. Memahami dan menganalisis fungsi pasar valuta asing. c. Menyebutkan pelaku pasar valuta asing. d. Memahami dan menganalisis transaksi pasar valuta asing antar bank. 	LO-7	1, 2, & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>e. Menghitung harga dan nilai tukar.</p> <p>f. Menghitung tingkat suku bunga dan nilai tukar.</p> <p>g. Memahami dan mengevaluasi <i>forward rate</i> sebagai prediktor tidak bias dari <i>future spot rate</i>.</p> <p>h. Menghitung harga, tingkat suku bunga, dan keseimbangan pasar.</p> <p>Eksposur transaksi:</p> <p>i. Menjelaskan tipe transaksi eksposur mata uang asing.</p> <p>j. Mengevaluasi syarat dilakukan lindung nilai.</p> <p>k. Menghitung eksposur transaksi.</p> <p>l. Menganalisis eksposur transaksi dan manajemen perdagangan.</p> <p>m. Menerapkan manajemen risiko ke dalam eksposur transaksi.</p> <p>Eksposur translasi:</p> <p>n. Memahami eksposur translasi</p> <p>o. Mengaplikasikan metode translasi.</p>		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>p. Membandingkan eksposur translasi dan eksposur operasi.</p> <p>q. Menerapkan manajemen eksposur translasi.</p> <p>Eksposur ekonomi/operasi:</p> <p>r. Menyebutkan garis besar karakteristik eksposur operasi.</p> <p>s. Memahami dan mendiskusikan manajemen strategik eksposur operasi.</p> <p>t. Menjelaskan dan menganalisis manajemen proaktif eksposur operasi.</p> <p>u. Menjelaskan dan menganalisis pendekatan kontraktual: lindung nilai terhadap transaksi yang tidak dapat dilindungi.</p>		

MANAJEMEN PERPAJAKAN (TAX MANAGEMENT)

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami konsep manajemen perpajakan. (LO-1)
2. Memahami pemilihan bentuk usaha. (LO-2)
3. Mengevaluasi aspek perpajakan dalam pemilihan pendanaan. (LO-3)
4. Mengevaluasi aspek perpajakan dan *tax planning* atas laba usaha dan laba lainnya dalam: . (LO-4)
 - a. Pajak Penghasilan Badan
 - b. Pajak Orang Pribadi
 - c. Pajak Penghasilan Pot/Put
 - d. Pajak Pertambahan Nilai
5. Mengevaluasi aspek perpajakan dan *tax planning* dari struktur *outbound* dan *inbound investment*, serta kombinasi bisnis dan likuidasi. (LO-5)
6. Menganalisis aspek perpajakan dan *tax planning* dari unsur-unsur dalam *Income Statement* (laba rugi). (LO-6)
7. Menganalisis manajemen pajak dalam penyelesaian sengketa pajak di Indonesia. (LO-7)
8. Mengevaluasi aspek pajak dan *tax planning* terkait insentif pajak di Indonesia. (LO-8)

Referensi

Buku

1. Brian J. Arnold dan Michael J. McIntyre (2002). *International Tax Primer*. Kluwer Law International, 2nd edition. (AM)
2. Erly Suandy (2011). *Perencanaan Pajak*. Penerbit Salemba Empat. (ES)
3. Imam Santoso dan Ning Rahayu. (2013). *Corporate Tax Management*. Ortax (IN)
4. John Hutagaol, Darussalam, Danny Septriadi (2006). *Kapita Selekta Perpajakan*. Salemba Empat. (JDD)
5. Mohammad Zain (2007). *Manajemen Perpajakan*, Penerbit Salemba Empat. (MZ)
6. Prianto Budi S. (2013). *Manajemen Pajak: Sebuah Pendekatan Komprehensif Empirik dan Praktis*, Pratama Indomitra Konsultan. (PBS)
7. Rachmanto Surachmat (2012). *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda*, Penerbit Salemba Empat. (RS)
8. Roy Rohtagi (2002) *Basic International Taxation*, Kluwer Law International. (RR)
9. Thomas Sumarsan. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*, PT. IDEKS. (TS)

Website

www.pajak.go.id

www.ortax.org

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Pengertian dasar manajemen perpajakan	1.1. Definisi manajemen perpajakan 1.2. <i>Overview</i> reformasi dan sistem perpajakan di Indonesia 1.3. Topologi perilaku kepatuhan pajak 1.4. Dinamika hubungan wajib pajak dan otoritas pajak 1.5. Manajemen risiko perpajakan wajib pajak 1.6. Peta risiko kepatuhan wajib pajak 1.7. <i>Tax evasion (fraud) versus tax avoidance</i> 1.8. Pengukuran <i>anti-tax avoidance</i> 1.9. Etika dan tata kelola dalam perpajakan	a. Menjelaskan definisi manajemen perpajakan. b. Memahami dan menjelaskan reformasi dan sistem perpajakan di Indonesia. c. Menjelaskan topologi perilaku kepatuhan pajak. d. Memahami dan menjelaskan dinamika hubungan wajib pajak dan otoritas pajak. e. Memahami dan menjelaskan manajemen risiko wajib pajak. f. Memahami dan menjelaskan peta risiko kepatuhan wajib pajak. g. Menjelaskan perbedaan antara <i>tax evasion (fraud) versus tax avoidance</i> . h. Menganalisis akibat atas isu etika dan tata kelola dalam perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan.	LO 1	1
2.	Pemilihan bentuk usaha	2.1. Perseroan terbatas 2.2. Persekutuan 2.3. Perusahaan perseorangan	a. Memahami dan menjelaskan bentuk usaha perseroan terbatas. b. Memahami dan menjelaskan bentuk usaha persekutuan. c. Memahami dan menjelaskan bentuk	LO-2	1

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			usaha perusahaan perseorangan.		
3.	Pemilihan sumber pembiayaan	3.1. Saldo laba (<i>retained earning</i>) 3.2. Pendanaan modal 3.3. Dampak <i>debt financing</i> secara umum dan melalui pihak berelasi 3.4. <i>Factoring and leasing</i> 3.5. <i>Hybrid financial instruments</i> 3.6. <i>Onshore or offshore financing</i>	a. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari menahan laba (pendanaan internal). b. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari pendanaan melalui modal (<i>equity financing</i>) dan distribusi laba (<i>distributing dividen</i>). c. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari pendanaan melalui utang (<i>debt financing</i>) terutama oleh pemegang sahamnya. d. Menjelaskan pengertian dan contoh penerapan <i>factoring and leasing</i> . e. Menjelaskan definisi dan contoh penerapan <i>hybrid financial instruments</i> . f. Menganalisis manajemen perpajakan dari <i>onshore vs offshore financing</i> . g. Menganalisis isu perpajakan terkait dengan transaksi bersama domestik dan internasional.	LO-3	2 & 3
4.	Manajemen pajak atas kombinasi bisnis dan likuidasi	4.1. Akuisisi asset vs persediaan 4.2. <i>Merger</i> 4.3. <i>Spin-off</i>	a. Melakukan perencanaan pajak dalam akuisisi. b. Melakukan perencanaan pajak dalam <i>merger</i> ,	LO-5	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		4.4. Bentuk lain dari akuisisi	termasuk <i>cross border mergers</i> .		
5.	Manajemen pajak atas struktur <i>inbound and outbound investment</i>	5.1. Pemilihan cabang versus anak perusahaan 5.2. Alternatif struktur permodalan 5.3. Isu lainnya	a. Menganalisis aspek perpajakan terkait dengan struktur <i>inbound and outbound investment</i> . b. Menganalisis manajemen perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan struktur permodalan.	LO-5	2 & 3
6.	Manajemen pajak atas PPh orang pribadi	6.1. Pelaporan aset dan liabilitas 6.2. Perjanjian pisah harta dan penghasilan	a. Menganalisis aspek pajak dan manajemen perpajakan terkait dengan pelaporan PPh Orang Pribadi. b. Menganalisis pengaruh etika atas isu-isu perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan.	LO-4	2 & 3
7.	Manajemen pajak atas <i>withholding tax</i>	7.1. Identifikasi objek dari <i>withholding tax</i> 7.2. Persamaan dari <i>tax return</i> atas <i>withholding tax</i> dan biaya yang terkait dengan objek-objek <i>withholding tax</i>	a. Menganalisis aspek pajak dan manajemen perpajakan terkait dengan pelaporan PPh Orang Pribadi. b. Menganalisis pengaruh etika atas isu-isu perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan.	LO-4	3
8.	Manajemen pajak dari penghasilan usaha dan	8.1. Manajemen perpajakan atas klasifikasi dari penghasilan untuk	a. Memahami dan menjelaskan konsep klasifikasi penghasilan dalam menghitung PPh Pasal 25, serta	LO-6	2

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
	penghasilan lainnya	<p>menghitung cicilan PPh Pasal 25</p> <p>8.2. <i>Foreign exchange revenue</i></p> <p>8.3. Ekualisasi dari pendapatan dan penghasilan lain dan DPP PPN</p> <p>8.4. Pengendalian atas bea keluar (pajak ekspor) atas penjualan ekspor yang terutang bea keluar</p>	<p>manajemen perpajakan dalam menghitung PPh Pasal 25.</p> <p>b. Menerapkan ekualisasi pendapatan dengan dasar pengenaan PPN.</p> <p>c. Menjelaskan pengendalian atas bea keluar (pajak ekspor) atas penjualan ekspor yang terutang bea keluar.</p>		
9.	Manajemen pajak atas elemen beban dari penjualan barang dan pengurangan dari penghasilan bruto	<p>9.1. <i>Foreign exchange loss</i></p> <p>9.2. <i>Capital expenditure vs revenue expenditure</i></p> <p>9.3. Memilih metode persediaan</p> <p>9.4. Memilih metode penyusutan</p> <p>9.5. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i></p> <p>9.6. <i>Substantial shareholding exemption</i></p> <p>9.7. Cadangan</p> <p>9.8. Beban <i>entertainment</i>, promosi dan CSR</p>	<p>a. Menganalisis manajemen perpajakan terkait dengan pemilihan <i>capital expenditure vs revenue expenditure</i>.</p> <p>b. Menganalisis manajemen perpajakan dalam pemilihan metode persediaan dan metode penyusutan.</p>	LO-6	2 & 3
10.	Manajemen pajak atas Pajak	10.1. Kapan seharusnya mendaftar sebagai PKP	a. Menganalisis kapan seharusnya mendaftar sebagai PKP.	LO-4	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
	Pertambahan Nilai	10.2. Manajemen perpajakan dalam menyiapkan Faktur Pajak 10.3. Manajemen perpajakan atas pemilihan tempat pajak terutang 10.4. Ekualisasi dari DPP PPN dan peredaran usaha dalam PPh Badan	b. Menganalisis pengendalian atas faktor pajak keluaran maupun faktur pajak masukan agar memenuhi syarat formil dan materil. c. Menjelaskan manajemen perpajakan pemilihan tempat pajak terutang. d. Menerapkan rekonsiliasi DPP PPN dengan peredaran usaha dalam SPT PPh Badan.		
11.	Manajemen pajak terkait pemeriksaan pajak, keberatan, banding dan peninjauan kembali	11.1. Manajemen pajak terkait pemeriksaan pajak, keberatan, banding dan peninjauan kembali	a. Menganalisis manajemen pajak terkait penyelesaian sengketa pajak di Indonesia. b. Menganalisis isu perencanaan pajak, <i>tax avoidance</i> , dan <i>tax evasion</i> dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan.	LO-7	3
12.	Manajemen pajak dalam pemanfaatan insentif pajak	12.1. PPh atas industri tertentu dan wilayah tertentu 12.2. PPN dan bea masuk 12.3. Strategi memanfaatkan seluruh fasilitas perpajakan yang ada	a. Menjelaskan fasilitas PPh atas industri tertentu dan wilayah tertentu. b. Menganalisis beragam fasilitas PPN dan bea masuk. c. Menganalisis strategi memanfaatkan seluruh fasilitas perpajakan yang ada.	LO-8	3

SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

(INFORMATION SYSTEM AND INTERNAL CONTROL)

Tujuan Pembelajaran (*Learning Objectives*)

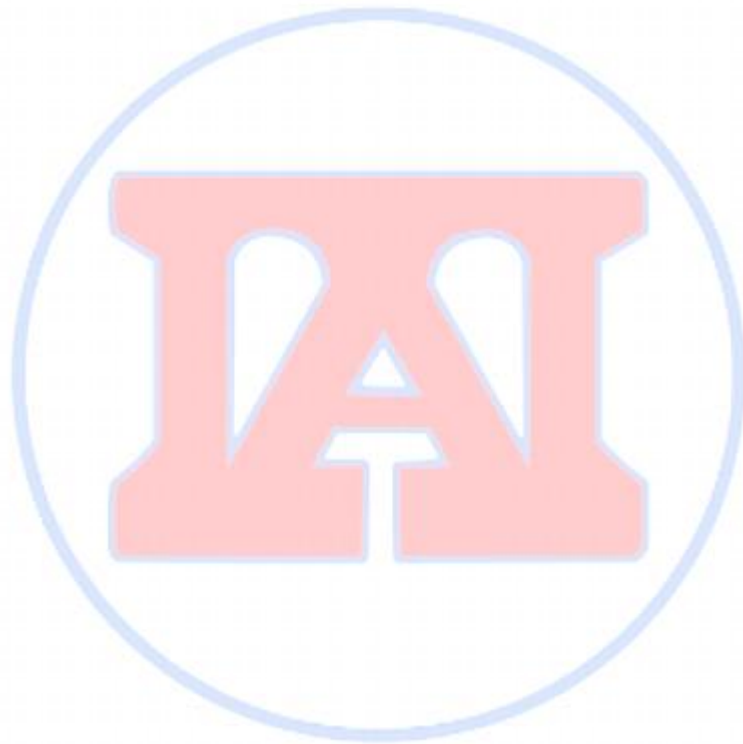
Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami pengendalian internal dan hubungannya dengan manajemen risiko serta tata kelola korporat. (LO-1)
2. Memahami prinsip pengendalian internal masing-masing proses bisnis. (LO-2)
3. Memahami proses bisnis yang umum dalam sistem informasi. (LO-3)
4. Menerapkan keahlian menggunakan alat perancangan sistem untuk mendeskripsikan sebuah sistem informasi. (LO-4)
5. Mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi dalam menghasilkan sistem pelaporan perusahaan yang relevan dan andal. (LO-5)
6. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi. (LO-6)
7. Mengetahui penerapan pengendalian internal dalam praktik di dunia usaha saat ini. (LO-7)

Referensi

1. M.B. Romney and P.J. Steinbart (2012). *Accounting Information Systems 12th edition* Prentice Hall. (RS)
2. E. Turban and Linda Volonino (2010). *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy 7th edition*. John Wiley & Sons. (TLMW)
3. J.W. Wilkinson, M.J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-On-Wing (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications 4th edition*. John Wiley & Sons. (WLKS)
4. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). *Executive Information System*. (EIS)
5. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Enterprise Risk Management – Integrated Framework*. Sep 2004. (ERM-IF)
6. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *ERM Risk Assessment in Practice*. Oct 2012. (ERM)
7. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Internal Control – Integrated Framework*. May 2013. (IC-IF)
8. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Internal Control over External Financial Reporting: A Compendium of Approaches and Examples*. Sept 2012. (ICoFR)

9. Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. 2012 (COBIT 5)
10. Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *Manager's Guide to Enterprise Resource Planning Systems*. 2001 Vol.4. (ERP)



NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Sistem informasi dan pengendalian internal dalam akuntansi	1.1. Sistem informasi 1.2. Jenis sistem informasi 1.3. Peran profesi akuntansi dalam sistem informasi 1.4. Teknologi informasi terkini	a. Menjelaskan pengertian sistem informasi. b. Menjelaskan dan mengaplikasikan komponen dalam sistem informasi: <i>people</i> , prosedur, data, <i>software</i> , infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal. c. Menjelaskan jenis sistem informasi dan hubungan antara sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi eksekutif. d. Mengaplikasikan peran profesi akuntan dalam kaitannya dengan sistem informasi. e. Memahami perkembangan teknologi informasi dan keuntungan penggunaan teknologi informasi. <ul style="list-style-type: none"> i. <i>big data analysis</i> ii. <i>internet of things (IOT)</i> iii. <i>blockchain</i> iv. <i>cloud computing</i> v. <i>artificial intelligence</i> 	LO-1, LO-3, & LO-4	1
2.	Data dan sistem informasi	3.1. Empat langkah dalam siklus pemrosesan data 3.2. Jenis informasi	a. Menjelaskan dan mendeskripsikan empat langkah dalam siklus pemrosesan data. b. Mendemonstrasikan dan menjelaskan	LO-3, LO-4 & LO-5	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>prosedur dan dokumen yang digunakan untuk pengumpulan dan pemrosesan data.</p> <p>c. Menjelaskan dan menganalisis jenis informasi yang disimpan dalam sistem informasi berbasis teknologi informasi.</p>		
3.	<i>Enterprise resources planning (ERP)</i>	<p>3.1. Konsep dasar ERP</p> <p>3.2. Kelebihan dan kekurangan ERP</p> <p>3.3. Vendor sistem ERP</p> <p>3.4. Implementasi ERP</p>	<p>a. Menjelaskan tentang sistem ERP dan modul.</p> <p>b. Menjelaskan dan menganalisis keuntungan dan tantangan dalam penerapan sistem ERP.</p> <p>c. Mengevaluasi vendor sistem ERP.</p> <p>d. Perencanaan dan keputusan implementasi ERP.</p>		
4.	Sistem informasi dan pengendalian internal	<p>4.1. Konsep dasar pengendalian internal</p> <p>4.2. Kerangka pengendalian internal</p> <p>4.3. Risiko teknologi informasi terkini</p> <p>4.4. Pengendalian atas risiko teknologi informasi</p>	<p>a. Mengidentifikasi konsep dasar dan tipe pengendalian internal.</p> <p>b. Mendiskusikan hubungan antara pengendalian internal, manajemen risiko, <i>corporate governance</i> dan <i>IT governance</i>.</p> <p>c. Menjelaskan dan mendiskusikan mengapa pengendalian berbasis teknologi informasi dan keamanan sistem diperlukan.</p> <p>d. Memahami kerangka pengendalian internal:</p>	LO-1, LO-2, LO-5, LO-6 & LO-7	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> - <i>COSO internal control integrated framework.</i> - <i>COSO enterprise risk management.</i> - COBIT. <p>e. Membandingkan kerangka pengendalian internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>COSO internal control integrated framework.</i> - <i>COSO enterprise risk management.</i> - COBIT. <p>f. Mengevaluasi risiko teknologi informasi terkini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>big data analysis</i> - <i>internet of things (IOT)</i> - <i>blockchain</i> - <i>cloud computing</i> - <i>artificial intelligence</i> 		
5.	Audit atas sistem informasi berbasis teknologi informasi	5.1. Audit atas sistem informasi 5.2. Pengendalian internal dalam sistem informasi 5.3. Teknologi komputer audit	<p>a. Tujuan audit sistem informasi dan pendekatan yang digunakan.</p> <p>b. Evaluasi pengendalian internal dalam sistem informasi.</p> <p>c. Penggunaan <i>software computer audit</i> dan perannya dalam menunjang audit sistem informasi.</p>	LO-5, LO-6 & LO-7	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			d. Evaluasi teknologi informasi terkini untuk menunjang audit sistem informasi		
6.	Siklus proses bisnis akuntansi	<p>6.1. Reviu proses bisnis</p> <p>6.2. <i>Major threat</i> dalam aktivitas bisnis</p> <p>6.3. Dampak teknologi informasi terkini pada sistem akuntansi</p>	<p>a. <i>Review</i> atas proses bisnis utama dalam perusahaan manufaktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelian dan pengeluaran kas - Produksi - Penjualan dan penerimaan kas <p>b. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas bisnis di atas dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.</p> <p>c. Menjelaskan <i>cloud computing</i> sebagai pemampu dalam akuntansi.</p> <p>d. Menjelaskan bagaimana IOT mempengaruhi proses bisnis sistem akuntansi.</p> <p>e. Menjelaskan bagaimana otomatisasi dan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam sistem akuntansi dapat mempengaruhi peran dan efektivitas akuntan.</p> <p>f. Menjelaskan bagaimana penerapan <i>big data</i> dan <i>data analytics</i> dapat mengembangkan</p>	LO-2, LO-3, LO-6 & LO-7	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>efektifitas akuntansi dan audit.</p> <p>g. Menjelaskan fitur-fitur dan aplikasi utama teknologi <i>blockchain</i> dan <i>distributed ledger</i> didalam akuntansi</p>		
7.	Siklus proses bisnis akuntansi pendukung: manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian.	<p>7.1. Aktivitas bisnis utama</p> <p>7.2. <i>Major threat</i> dalam aktivitas penggajian</p>	<p>a. Mengidentifikasi aktivitas bisnis utama dan pemrosesan informasi dalam manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian.</p> <p>b. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas penggajian dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.</p>	LO-2, LO-3, LO-6 & LO-7	1 & 2
8.	Siklus proses bisnis akuntansi pendukung: buku besar (<i>general ledger</i>) dan siklus pelaporan	<p>8.1. <i>Major threat</i> dalam aktivitas pelaporan</p> <p>8.2. Dampak pengembangan teknologi informasi</p>	<p>a. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas pelaporan dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.</p> <p>b. Memahami dampak pengembangan TI seperti XBRL dan perubahan <i>requirement</i> dalam pelaporan kepihak eksternal terhadap desain buku besar dan sistem pelaporan.</p>	LO-2, LO-3, LO-6 & LO-7	1 & 2
9.	<i>Internal control over financial reporting (ICoFR)</i>	<p>9.1. <i>ICoFR design</i></p> <p>9.2. <i>ICoFR report</i></p>	<p>a. Implementasi dan desain ICoFR.</p> <p>b. Definisi ICoFR.</p> <p>c. <i>Inherent limitation</i> dari ICoFR.</p>	LO-2, LO-3, LO-5, LO-6 & LO-7	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> d. <i>COSO Integrated Framework.</i> e. <i>Entity level control (ELC) and transactional level control (TLC).</i> f. Siklus dalam desain dan implementasi ICoFR. g. Terminologi dalam mengevaluasi <i>control deficiency.</i> h. Kerangka dalam mengevaluasi <i>control exception</i> dan <i>deficiency.</i> i. Menarik kesimpulan akhir atas keefektifan ICoFR. j. Bagaimana mengkomunikasikan laporan ICoFR. k. Pendokumentasian laporan ICoFR. 		

AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN (ADVANCED MANAGEMENT ACCOUNTING)

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menjelaskan penggunaan informasi akuntansi biaya untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari (LO-1)
 - a. Menjelaskan perbedaan peranan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen.
 - b. Menjelaskan perhitungan harga pokok produksi dalam rangka menyusun laporan keuangan perusahaan.
 - c. Menjelaskan sistem akuntansi manajemen yang dapat dipakai untuk efisiensi dan pengambilan keputusan perusahaan.
2. Mengevaluasi dan menerapkan praktik sistem pengendalian manajemen dan strateji dalam rangka meningkatkan nilai korporat (LO-2)
 - a. Menerapkan informasi akuntansi dalam proses perencanaan.
 - b. Menerapkan sistem pengendalian manajemen berbasis keuangan.
 - c. Menjelaskan dan menerapkan sistem pengendalian manajemen stratejik.
3. Menjelaskan penggunaan akuntansi manajemen dalam membantu pengendalian lingkungan. (LO-3)
4. Menjelaskan konsep terbaru dalam akuntansi manajemen. (LO-4)
5. Menjelaskan dan menerapkan kode etik akuntan manajemen. (LO-5)

Referensi

1. Anthony A. Atkinson, Robert S. Kaplan, Ella Mae Matsumura, S. Mark Young (2012). *Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution*, 6th edition. Pearson (AKEM)
2. Edward J. Blocher, David E. Stout, Gary Cokins, Kung H. Chen (2008). *Cost Management: A Strategic Emphasis*, 4th edition, Mc-Graw-Hill International Edition. (BSCC)
3. Jack Campanela (1999). *Principles of Quality Costs: Principles, Implementation, and Use*, 3rd edition, ASQ Quality Press.
4. Robin Cooper (1995). *When Lean Enterprise Collide*. Harvard Business School Press.
5. Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen, Liming Guan (2009). *Cost Management*, 6th edition. South-Western Cengage Learning. (Hansen, Mowen & Guan)
6. Jeremy Hope and Steve Player (2012). *Beyond Performance Management: Why, When and How to Use 40 Tools and Best Practices for Superior Business Performance*. Harvard Business Review Press.
7. Robert S. Kaplan and Steven R. Anderson (2007). *Time-Driven Activity-Based Costing: A Simpler and More Powerful Path to Higher Profits*. Harvard Business School Press.
8. Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1998). *Cost and Effect; Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Harvard Business School Press.
9. Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1999). *The Design of Cost Management Systems; Text and Cases*, 2nd edition, Prentice-Hall.
10. Robert S. Kaplan and Thomas H. Johnson (1987). *Relevance Lost: The Rise and Fall of Management Accounting*. The Free-Press.
11. Robert S. Kaplan and David P. Norton (2004). *Strategy Maps; Converting Intangible Assets Into Tangible Outcomes*. Harvard Business School Press.
12. Robert S. Kaplan and David P. Norton (2008). *The Execution Premium; Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage*. Harvard Business School Press. (Kaplan & Norton, 2008)
13. Robert S. Kaplan and David P. Norton (2001). *The Strategy Focused Organization; How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Harvard Business Press School Press. (Kaplan & Norton (2001))
14. V. Kumar (2008). *Managing Customers for Profit; Strategies to Increase Profit and Build Loyalty*. Wharton School Publishing.
15. James M. Reeve (2000). *Readings and Issues in Cost Management* 2nd edition. South-Western College Publishing.
16. John K. Shank (2006). *Cases in Cost Management a strategic Emphasis*, 3rd edition, Thomson-Southwetern. (Shank)
17. Robert Simons (2000). *Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy*. Prentice-Hall. (Simons)

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Pendahuluan	1.1. Perbedaan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen 1.2. Konsep <i>different cost for different purpose</i> 1.3. Empat tahapan sistem akuntansi perusahaan 1.4. Kode etik	a. Menjelaskan perbedaan akuntansi biaya, akuntansi manajemen dan manajemen biaya. b. Menjelaskan perbedaan karakteristik antara sistem akuntansi manajemen dan keuangan. c. Menjelaskan penggunaan perhitungan “costing” sesuai dengan konteksnya. d. Menjelaskan konsep <i>different cost for different purposes</i> . e. Menjelaskan empat tahapan sistem akuntansi perusahaan. f. Menjelaskan dan menerapkan kode etik akuntan profesional di bisnis.	LO-1a & LO-5	1
2.	Peranan akuntansi biaya dalam menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur	2.3. Pencatatan biaya produksi dengan <i>actual standard</i> dan <i>normal costing</i> 2.4. Sistem biaya pesanan, sistem biaya proses, <i>joint cost</i> , alokasi biaya departemen penunjang	a. Menjelaskan perbedaan antara pencatatan biaya produksi dengan mempergunakan sistem <i>standard costing</i> , <i>normal costing</i> , dan <i>actual costing</i> . b. Menjelaskan dampak pencatatan biaya produksi tersebut terhadap penyusunan laporan harga pokok penjualan pada perusahaan manufaktur. c. Menjelaskan cara perhitungan biaya per	LO-1b	2

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>unit dengan mempergunakan sistem biaya pesanan, sistem biaya proses, <i>joint costs</i>, serta alokasi biaya departemen penunjang (<i>service department cost allocation</i>).</p> <p>d. Menjelaskan penggunaan biaya per unit tersebut untuk menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur.</p>		
3.	Pengembangan sistem manajemen biaya	<p>3.1. Biaya langsung dan biaya tidak langsung</p> <p>3.2. <i>Activity based costing</i></p>	<p>a. Menjelaskan perbedaan antara biaya langsung dan tidak langsung.</p> <p>b. Menjelaskan kelemahan-kelemahan <i>functional based costing</i> dalam penghitungan dan analisis biaya.</p> <p>c. Menjelaskan konsep <i>activity based costing</i> (ABC).</p> <p>d. Menerapkan konsep ABC secara sederhana.</p> <p>e. Menjelaskan konsep <i>ABC with idle capacity</i>, serta kelebihan dibandingkan dengan model ABC.</p> <p>f. Menjelaskan konsep <i>time driven ABC</i>.</p>	LO-1b, LO-1c, & LO-4	3
4.	Penggunaan sistem manajemen biaya untuk efisiensi	<p>4.10. <i>Activity based management</i></p> <p>4.11. <i>Cost efficiency dengan model cost</i></p>	<p>a. Menjelaskan konsep <i>activity based management</i> (ABM).</p>	LO-1c & LO-4	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<i>of quality, just in time (JIT), dan lean</i>	<ul style="list-style-type: none"> b. Menganalisis efisiensi biaya dengan mempergunakan ABM. c. Menganalisis efisiensi biaya dengan mempergunakan model biaya kualitas. d. Menjelaskan peranan JIT dalam efisiensi biaya. e. Menjelaskan konsep <i>lean production and accounting</i> dalam kaitannya dengan efisiensi biaya. 		
5.	Penggunaan sistem manajemen biaya untuk pengambilan keputusan strategik – pelanggan	5.6. <i>Costumer profitability analysis</i> 5.7. <i>Costumer lifetime value</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan peranan penting dari analisis profitabilitas pelanggan. b. Menjelaskan perhitungan profitabilitas pelanggan dengan mempergunakan <i>activity based costing</i>. c. Menganalisis profitabilitas pelanggan beserta cara untuk meningkatkan profitabilitas tersebut. d. Menjelaskan konsep <i>customer lifetime value</i>. e. Menganalisis profitabilitas pelanggan dengan mempergunakan <i>customer lifetime value</i>. 	LO-1c & LO-4	3
6.	Penggunaan sistem manajemen	6.1. <i>Product profitability analysis</i>	a. Menganalisis profitabilitas produk dengan	LO-1c	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
	biaya untuk pengambilan keputusan strategik–produk	6.2. <i>Target costing</i>	<p>mempergunakan <i>activity based costing</i>.</p> <p>b. Menjelaskan cara untuk meningkatkan profitabilitas.</p> <p>c. Menjelaskan pentingnya pengurangan biaya dalam tahap perencanaan.</p> <p>d. Menjelaskan empat tahapan dalam konsep <i>target costing</i>.</p>		
7.	Penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan jangka pendek.	<p>7.1. <i>Relevant cost vs sunk cost</i></p> <p>7.2. Penerapan <i>relevant cost</i> dalam berbagai kondisi</p> <p>7.3. <i>Theory of constraint</i></p>	<p>a. Menjelaskan perbedaan antara <i>relevant cost</i> dengan <i>sunk cost</i>.</p> <p>b. Menerapkan <i>relevant cost</i> dalam situasi <i>special order</i>.</p> <p>c. Menerapkan <i>relevant cost</i> dalam situasi <i>make or buy</i>.</p> <p>d. Menerapkan <i>relevant cost</i> dalam situasi <i>keep or drop</i>.</p> <p>e. Menerapkan <i>relevant costs</i> dalam situasi <i>sell or process further</i>.</p> <p>f. Menerapkan <i>relevant costs</i> dalam penentuan bauran produk.</p> <p>g. Menjelaskan konsep <i>theory of constraint</i> dan kaitannya dengan pengambilan keputusan jangka pendek.</p> <p>h. Menjelaskan penerapan <i>relevant costs</i> dalam</p>	LO-1c	2

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			konteks <i>activity based costing</i> .		
8.	Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan laba	8.1. Perbedaan biaya tetap dan variabel 8.2. Analisis <i>cost volume profit</i>	a. Menerapkan analisis <i>cost volume profit</i> . b. Menerapkan konsep <i>cost volume profit</i> dalam kondisi ketidakpastian. c. Menjelaskan perhitungan <i>cost volume profit</i> dengan mempergunakan <i>activity based costing</i> .	LO-2a	2 & 3
9.	Akuntansi manajemen lingkungan	9.1. <i>Environmental cost of quality</i>	a. Menjelaskan mengenai perkembangan akuntansi manajemen lingkungan. b. Menjelaskan konsep <i>environmental cost of quality</i> c. Menjelaskan konsep <i>triple bottom line</i>	LO-3	3
10.	Landasan sistem pengendalian stratejik	10.1. <i>Four levers of control</i>	a. Menjelaskan fungsi dan kegunaan dari sistem pengendalian stratejik. b. Menjelaskan penggunaan <i>four levers of control</i> dalam sistem pengendalian stratejik. c. Menjelaskan peranan dari <i>belief and boundary system</i> dalam sistem pengendalian stratejik.	LO-2c	1
11.	Proses penyusunan anggaran	11.2. Kegunaan dan kelemahan dari anggaran	a. Menjelaskan kegunaan dari anggaran.	LO-2a & LO-4	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		11.3. Penyusunan anggaran 11.4. Rencana strategik dan anggaran perusahaan 11.5. Anggaran vs <i>forecasting</i> 11.6. <i>Beyond budgeting</i>	b. Menjelaskan kelemahan dari anggaran. c. Menjelaskan kesulitan dalam penyusunan anggaran. d. Menjelaskan konsep <i>three wheels of profit planning</i> dalam penyusunan anggaran. e. Menjelaskan cara penyusunan anggaran dalam lingkungan yang tidak pasti. f. Menerapkan cara untuk menghubungkan rencana strategik dengan anggaran perusahaan. g. Menjelaskan cara dan kegunaan dari <i>business forecasting</i> . h. Menjelaskan konsep <i>beyond budgeting</i> .		
12.	Sistem pengendalian strategik – penekanan pada pengendalian keuangan	12.1. Konsep <i>responsibility center</i> 12.2. <i>Cost center, revenue center, and profit center</i> 12.3. <i>Investment center</i> 12.4. <i>Transfer pricing</i>	a. Menjelaskan konsep <i>responsibility center</i> . b. Menganalisis <i>cost center</i> dengan mempergunakan <i>standard cost</i> . c. Menganalisis <i>revenue center</i> dengan mempergunakan <i>sales variance analysis</i> . d. Menganalisis <i>profit center</i> . e. Menganalisis hasil ROI, RI, EVA. f. Menganalisis <i>transfer pricing</i> .	LO-2b	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			g. Menjelaskan konsep <i>shared service allocation</i> .		
13.	Sistem penfendalian stratejik terintegrasi	13.1. <i>Strategy map</i> 13.2. Konsep <i>balance scorecard</i>	a. Menjelaskan kegunaan dan pentingnya <i>strategy map</i> . b. Menerapkan dan membuat <i>strategy map</i> sebagai penjabaran strateji perusahaan. c. Menjelaskan konsep dan kegunaan <i>balanced scorecard</i> . d. Menjelaskan definisi visi, misi, dan strateji dalam konteks <i>balanced scorecard</i> . e. Menerapkan dan merancang <i>corporate balanced scorecard</i> .	LO-2c	2 & 3
14.	Sistem pengendalian stratejik – keterkaitan dengan sistem kompensasi	14.1. <i>Balance scorecard</i> untuk penilaian kinerja	a. Menjelaskan cara mempergunakan <i>balanced scorecard</i> untuk penilaian kinerja. b. Menganalisis penilaian kinerja dengan mempergunakan <i>balanced scorecard</i> . c. Menjelaskan cara untuk menghubungkan sistem penilaian kinerja dengan kompensasi.	LO-2c	3

SILABUS

TINGKAT LANJUTAN

PELAPORAN KORPORAT

(CORPORATE REPORTING)

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

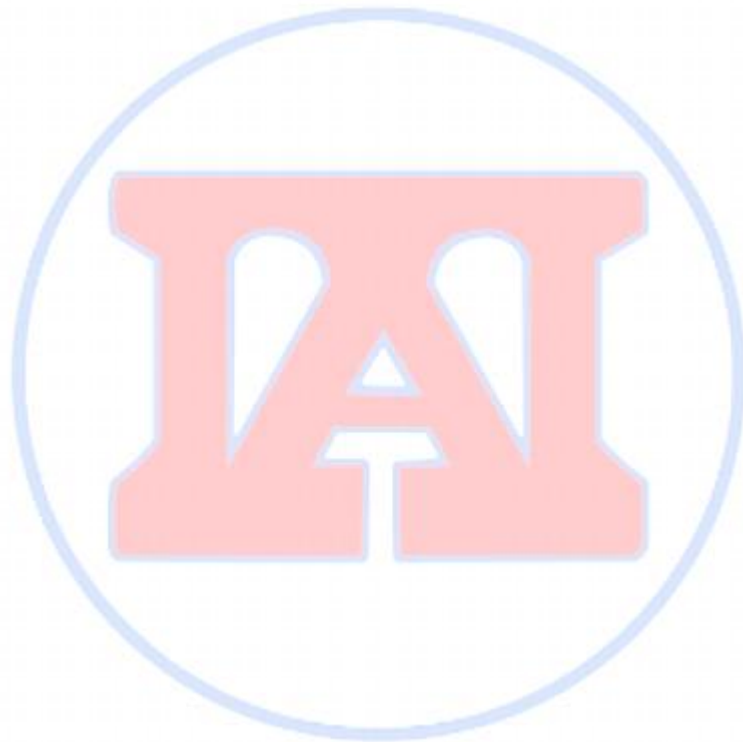
Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menentukan, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan pelaporan korporat dari perusahaan dan grup perusahaan, baik laporan keuangan, laporan tahunan, maupun laporan terintegrasi. (LO-1)
2. Mampu mengevaluasi dan menerapkan keterampilan profesional dan pengetahuan teknis standar akuntansi secara integral. (LO-2)
3. Mampu menganalisis, menginterpretasi, mengevaluasi, dan membandingkan laporan keuangan antar periode dan antar perusahaan dalam industri. (LO-3)
4. Mengidentifikasi dan menjelaskan isu etis dalam pelaporan korporat. (LO-4)

Referensi

1. Buhr, N. (2007). 'Histories of and rationales for sustainability reporting', in Sustainability, Accounting and Accountability eds J. Unerman, J. Bebbington, J. and B O'Dywer, Routledge, London and New York, pp 57-69.
2. Juan, Ng Eng., Wahyuni, Ersa Tri. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, 2nd ed. Salemba Empat (ETW)
3. Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield (2019). Intermediate Accounting, 17th edition, John Wiley and Sons. (KW)
4. KPMG (2019). Insights Into IFRS, Thomson Reuters and Sweet & Maxwell. (IIFRS)
5. KPMG (2020). KPMG International Survey of Corporate Social Responsibility Reporting. London. (KPMG)
6. Lau, Peter and Nelson Lam (2017). Intermediate Financial Reporting: An IFRS Perspective 3rd edition, McGraw-Hill. (LL)
7. Mackenzie, Bruce., Danie Coetsee, Tapiwa Njikizana, Raymond Chamboko, and Blaise Colyvas (2011). Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards, John Wiley and Sons. (MC)

8. Picker, Ruth., Ken Leo, Janice Loftus, Victoria Wise, Kerry Clark, and Keith Alfredson (2012). *Applying International Financial Reporting Standards* 3rd edition, John Wiley and Sons. (PL)
9. Schilit, Howard. M., Perler, Jeremy (2010). *Financial Shenanigans: How to Detect Accounting Gimmicks and Frauds in Financial Reporting*, 3rd ed. McGraw-Hill. (HMS)



NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Standar pelaporan keuangan	1.1 Pengertian pelaporan korporat dan pelaporan keuangan 1.2 Standar akuntansi di Indonesia 1.3 Konvergensi IFRS 1.4 Kerangka pelaporan keuangan	a. Menjelaskan jenis-jenis standar akuntansi di Indonesia. b. Menjelaskan konvergensi standar akuntansi keuangan internasional. c. Menjelaskan isu terkini dari standar pelaporan keuangan. d. Mengevaluasi dampak perubahan dari standar pelaporan keuangan. e. Menerapkan pengaturan dalam <i>Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan</i> . f. Menerapkan kerangka pelaporan keuangan.	LO-1	1
2.	Etika dan tata kelola	2.1 Pengertian etika 2.2 Kode etik akuntan 2.3 Etika dalam pelaporan korporat 2.4 Pengertian tata kelola 2.5 Prinsip tata kelola 2.6 Tanggung jawab dewan 2.7 Pengungkapan dan transparansi 2.8 Evaluasi mekanisme tata kelola	a. Mengidentifikasi dan menjelaskan isu etika dalam pelaporan korporat. b. Merancang dan mengevaluasi perlindungan untuk memitigasi ancaman dan solusi terdapat permasalahan etika dalam pelaporan korporat. c. Menjelaskan prinsip-prinsip dari tata kelola korporat. d. Menjelaskan sifat dan dampak tata kelola korporat dan mekanisme akuntabilitas dalam mengendalikan kegiatan keuangan dari perusahaan dengan ukuran, struktur, dan industri yang berbeda.	LO-4	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> e. Menjelaskan hak dan tanggung jawab pengurus terkait dengan penyusunan laporan keuangan. f. Menjelaskan dan mengevaluasi sifat dan konsekuensi dari aturan tata kelola dan membuat pengungkapan mengenai kepatuhannya. g. Mengevaluasi kecukupan mekanisme tata kelola korporat terkait pelaporan korporat. 		
3.	Penyajian laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> 3.1 Ketentuan penyajian laporan keuangan 3.2 Kebijakan akuntansi 3.3 Estimasi akuntansi 3.4 Koreksi kesalahan 3.5 Mata uang fungsional dan penyajian 3.6 Pengungkapan pihak-pihak berelasi 3.7 Laba per saham 3.8 Peristiwa setelah periode pelaporan 3.9 Penyajian laporan keuangan interim 3.10 Penyajian laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan penyajian laporan keuangan dari entitas berorientasi laba, entitas nirlaba, entitas syariah, dan program manfaat purnakarya. b. Mengevaluasi pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. c. Menentukan dan menganalisis mata uang fungsional dan penyajian dalam laporan keuangan entitas dan kelompok usaha. d. Menjelaskan laporan keuangan interim. e. Menjelaskan dan menerapkan pengungkapan pihak-pihak berelasi. f. Menerapkan laba per saham dasar dan dilusian. 	LO-1 dan LO-2	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		ekonomi hiperinflasi 3.11 Penyajian laporan keuangan entitas syariah	g. Menjelaskan dan menerapkan peristiwa setelah periode pelaporan.		
4.	Aset lancar	4.1 Pengertian aset lancar 4.2 Persediaan 4.3 Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual 4.4 Kelompok lepasan	a. Menjelaskan kriteria dan cakupan aset lancar. b. Menerapkan dan menganalisis akuntansi persediaan di perusahaan manufaktur. c. Menerapkan akuntansi untuk persediaan yang berasal dari aset biologik. d. Mengevaluasi kebijakan akuntansi persediaan yang diterapkan oleh perusahaan. e. Mengevaluasi penerapan akuntansi aset dikuasai untuk dijual.	LO-1 dan LO-2	2 & 3
5.	Aset tidak lancar	5.1 Pengertian aset tidak lancar 5.2 Properti investasi 5.3 Aset tetap 5.4 Aset biologis 5.5 Aset tidak berwujud 5.6 Aset tambang 5.7 Hibah pemerintah 5.8 Penurunan dan pembalikan nilai	a. Menjelaskan kriteria dan cakupan aset tidak lancar. b. Menerapkan akuntansi properti investasi, aset tetap, aset biologis, aset tidak berwujud, dan aset tambang. c. Menerapkan akuntansi penurunan nilai atas aset tidak lancar. d. Mengevaluasi kebijakan akuntansi atas properti investasi, aset tetap, aset biologis, aset tidak berwujud, dan aset tambang.	LO-1 dan LO-2	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
6.	Sewa	6.1 Pengertian sewa 6.2 Akuntansi pesewa 6.3 Akuntansi penyewa 6.4 Perjanjian konsesi jasa 6.5 Hak atas tanah	a. Menjelaskan cakupan sewa. b. Menerapkan akuntansi sewa. c. Menerapkan akuntansi perjanjian konsesi jasa. d. Menerapkan akuntansi hak atas tanah.	LO-1 dan LO-2	2 & 3
7.	Instrumen keuangan	7.1 Pengertian instrumen keuangan 7.2 Aset keuangan 7.3 Liabilitas keuangan 7.4 Instrumen ekuitas 7.5 Akuntansi lindung nilai	a. Menjelaskan cakupan instrumen keuangan. b. Mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan. c. Menerapkan pengakuan dan penghentian pengakuan atas aset keuangan dan liabilitas keuangan. d. Menerapkan pengukuran atas aset keuangan dan liabilitas keuangan. e. Mengevaluasi penerapan penurunan nilai atas aset keuangan . f. Menerapkan penyajian atas penerbitan instrumen keuangan. g. Memahami akuntansi lindung nilai.	LO-1 dan LO-2	2 & 3
8.	Imbalan kerja, provisi, dan kontinjensi	8.1 Pengertian imbalan kerja 8.2 Imbalan kerja jangka pendek 8.3 Imbalan pascakerja: imbalan pasti	a. Menjelaskan cakupan imbalan kerja. b. Menerapkan akuntansi imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja iuran pasti, imbalan kerja jangka panjang lain, dan pesangon.	LO-1 dan LO-2	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		8.4 Imbalan pascakerja: iuran pasti 8.5 Imbalan kerja jangka panjang lain 8.6 Imbalan berbasis saham 8.7 Imbalan pesangon 8.8 Provisi dan kontinjensi	c. Menganalisis akuntansi imbalan pascakerja imbalan pasti. d. Menerapkan akuntansi provisi dan kontinjensi.		
9.	Pajak penghasilan	9.1 Pengertian pajak penghasilan 9.2 Pajak penghasilan kini 9.3 Pajak penghasilan tangguhan	a. Menerapkan akuntansi pajak kini dan tangguhan. b. Menerapkan akuntansi atas rugi pajak yang belum dikompensasi.	LO-1 dan LO-2	2 & 3
10.	Kombinasi bisnis dan konsolidasi	10.1 Pengertian kombinasi bisnis 10.2 Kombinasi bisnis entitas tidak sependali 10.3 Kombinasi bisnis entitas sependali 10.4 Laporan keuangan konsolidasian 10.5 Laporan keuangan tersendiri 10.6 Pelepasan bisnis	a. Menjelaskan jenis kombinasi bisnis. b. Menerapkan akuntansi kombinasi bisnis entitas tidak sependali dan entitas sependali. c. Mengevaluasi pengendalian atas entitas lain. d. Menjelaskan prosedur konsolidasi dan menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tersendiri. e. Menerapkan akuntansi pelepasan atas investasi pada entitas anak. f. Menerapkan akuntansi <i>goodwill</i> .	LO-1 dan LO-2	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
11.	Investasi pada entitas lain	11.1 Pengertian investasi pada entitas lain 11.2 Kepentingan pada pengaturan bersama 11.3 Investasi pada entitas asosiasi	a. Menjelaskan jenis dan perlakuan akuntansi untuk investasi pada entitas lain. b. Menerapkan akuntansi untuk kepentingan pada pengaturan bersama. c. Menerapkan akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi. d. Mengevaluasi kebijakan akuntansi atas investasi pada entitas lain.	LO-1 dan LO-2	2 & 3
12.	Pendapatan	12.1 Pengertian pendapatan 12.2 Pengakuan dan pengukuran pendapatan 12.3 Biaya kontrak	a. Menerapkan dan menganalisis akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. b. Mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan.	LO-1 dan LO-2	2 & 3
13.	Industri khusus	13.1 Asuransi 13.2 Dana pensiun 13.3 Pertambangan	Memahami akuntansi asuransi, dana pensiun, dan pertambangan	LO-1	1
14.	Analisis laporan keuangan	14.1 <i>Financial shenanigans</i> 14.2 Analisis laporan keuangan	a. Menjelaskan jenis-jenis <i>financial shenanigans</i> dan perlakuan akuntansi yang mencerminkan <i>financial shenanigans</i> . b. Menjelaskan identifikasi awal adanya <i>financial shenanigans</i> dalam laporan keuangan dan laporan tahunan. c. Menjelaskan dampak dari pilihan kebijakan akuntansi perusahaan terhadap kemungkinan	LO-3	1

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			terjadinya <i>financial shenanigans</i> . d. Menjelaskan area utama dalam laporan keuangan yang memiliki potensi tinggi terjadi <i>financial shenanigans</i> . e. Menerapkan analisis rasio keuangan.		
15.	Pelaporan terintegrasi	15.1. Pelaporan berkelanjutan 15.2. Pelaporan terintegrasi 15.3. Perkembangan terkini	a. Menjelaskan definisi pelaporan berkelanjutan dan manfaatnya. b. Menerapkan standar pelaporan berkelanjutan dan mempersiapkan laporan berkelanjutan. c. Menjelaskan konsep pelaporan terintegrasi dan manfaatnya. d. Menjelaskan kerangka prinsip pelaporan terintegrasi dan perbedaannya dengan pelaporan berkelanjutan. e. Menjelaskan isu terkini terkait pengungkapan informasi berkelanjutan	LO-1 dan LO-2	1

Kompetensi Teknis

Kompetensi teknis terkait Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengacu pada SAK Umum (SAK berbasis pada International Financial Reporting Standards) yang berlaku efektif pada **1 Januari 2024**.

Pengertian masing-masing tingkatan pengetahuan teknis adalah:

- **Dasar**
Pengenalan atas ruang lingkup dari PSAK/ISAK.
- **Menengah**
Pengetahuan umum dengan pemahaman mendasar atas PSAK/ISAK dan penerapannya sehingga mampu mengidentifikasi isu signifikan dan mengevaluasi dampaknya.
- **Tinggi**
Pengetahuan terapan dengan pemahaman luas atas PSAK/ISAK dan tingkat pengalaman tertentu sehingga mampu menerapkannya dalam keadaan yang sederhana.
- **Lanjutan**
Pengetahuan menyeluruh dengan pemahaman mendalam atas PSAK/ISAK dan pengalaman yang memadai sehingga mampu membuat pertimbangan profesional dalam keadaan yang lazim dihadapi dalam praktik.

Tabel di bawah ini menjelaskan tingkatan kompetensi teknis terkait SAK.

Tabel SAK Efektif Per 1 Januari 2023

NO	PSAK/ISAK	PERIHAL	TINGKATAN KOMPETENSI TEKNIS
1	PSAK 1	Penyajian Laporan Keuangan	Lanjutan
2	PSAK 2	Laporan Arus Kas	Lanjutan
3	PSAK 3	Laporan Keuangan Interim	Lanjutan
4	PSAK 4	Laporan Keuangan Tersendiri	Lanjutan
5	PSAK 5	Segmen Operasi	Lanjutan
6	PSAK 7	Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi	Lanjutan
7	PSAK 8	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	Lanjutan
8	PSAK 10	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	Lanjutan
9	PSAK 13	Properti Investasi	Lanjutan
10	PSAK 14	Persediaan	Lanjutan
11	PSAK 15	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Lanjutan
12	PSAK 16	Aset Tetap	Lanjutan
13	PSAK 18**	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya	Dasar
14	PSAK 19	Aset Takberwujud	Lanjutan
15	PSAK 22	Kombinasi Bisnis	Menengah
16	PSAK 24	Imbalan Kerja	Menengah
17	PSAK 25	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan	Lanjutan
18	PSAK 26	Biaya Pinjaman	Lanjutan
19	PSAK 28**	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian	Dasar
20	PSAK 36**	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa	Dasar
21	PSAK 38	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	Menengah
22	PSAK 46	Pajak Penghasilan	Lanjutan
23	PSAK 48	Penurunan Nilai Aset	Lanjutan
24	PSAK 50	Instrumen Keuangan: Penyajian	Menengah
25	PSAK 53	Pembayaran Berbasis Saham	Dasar

NO	PSAK/ISAK	PERIHAL	TINGKATAN KOMPETENSI TEKNIS
26	PSAK 56	Laba Per Saham	Lanjutan
27	PSAK 57	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi	Lanjutan
28	PSAK 58	Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan	Lanjutan
29	PSAK 60	Instrumen Keuangan: Pengungkapan	Menengah
30	PSAK 61	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah	Menengah
31	PSAK 62**	Kontrak Asuransi	Dasar
32	PSAK 63**	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi	Dasar
33	PSAK 64**	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral	Dasar
34	PSAK 65	Laporan Keuangan Konsolidasian	Lanjutan
35	PSAK 66	Pengaturan Bersama	Lanjutan
36	PSAK 67	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain	Lanjutan
37	PSAK 68	Pengukuran Nilai Wajar	Lanjutan
38	PSAK 69	Agrikultur	Lanjutan
39	PSAK 70**	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	Dasar
40	PSAK 71	Instrumen Keuangan	Lanjutan
41	PSAK 72	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	Lanjutan
42	PSAK 73	Sewa	Lanjutan
43	PSAK 74**	Kontrak Asuransi	Dasar
44	ISAK 9	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa	Dasar
45	ISAK 11	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik	Dasar
46	ISAK 13	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri	Dasar
47	ISAK 14	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web	Menengah

NO	PSAK/ISAK	PERIHAL	TINGKATAN KOMPETENSI TEKNIS
48	ISAK 15	PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya	Dasar
49	ISAK 16	Perjanjian Konsesi Jasa	Dasar
50	ISAK 17	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai	Dasar
51	ISAK 18	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi	Dasar
52	ISAK 19	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi	Dasar
53	ISAK 20	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya	Dasar
54	ISAK 22	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan	Dasar
55	ISAK 28	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas	Menengah
56	ISAK 29	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka	Dasar
57	ISAK 30	Pungutan	Dasar
58	ISAK 31	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi	Menengah
59	ISAK 32	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan	Menengah
60	ISAK 33	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka	Dasar
61	ISAK 34	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan	Dasar
62	ISAK 35	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba	Menengah
63	ISAK 36	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa	Dasar

Keterangan:

***) Merupakan materi pengayaan

MANAJEMEN STRATEGIK DAN KEPEMIMPINAN

(STRATEGIC MANAGEMENT AND LEADERSHIP)

Tujuan Pembelajaran (*Learning Objectives*)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis lingkungan eksternal dan internal untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang bisnis korporat. (LO-1)
2. Mengidentifikasi struktur dan proses bisnis organisasi dalam memfasilitasi implementasi strategi dan mengevaluasi akibat dari tujuan bisnis, posisi pasar dan sasarannya. (LO-2)
3. Mengevaluasi akibat dari strategi yang dipilih dan menyarankan beberapa strategi untuk memenuhi tujuan bisnis korporat. (LO-3)
4. Mengevaluasi dan memberi masukan strategi dan keputusan bisnis serta implementasinya, memantau kinerja stratejik, mengelola risiko bisnis, dan menentukan tata kelola korporat. (LO-4)
5. Memahami konsep kepemimpinan dan peranan kepemimpinan dalam formulasi dan implementasi strategi. (LO-5)
6. Mengidentifikasi dan menjelaskan isu-isu etis dalam implementasi strategi. (LO-6)

Referensi

1. Henry, A. E. (2018), *Understanding Strategic Management*, Oxford University Press, 3rd edition
2. Phillips, P and Moutinho, L (2018), *Contemporary Issues in Strategic Management*, Routledge
3. Porter, M.E. (2008), *On Competition*, Harvard Business Review Press
4. Thompson, A. A., Peteraf, M.A., Gamble J.E., Strickland , A.J. (2022) *Crafting and Executing Strategy*, Mc Graw Hill, 23rd edition

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Pendahuluan	1.1. Pengertian strategi 1.2. Sekilas pendekatan perencanaan strategik 1.3. Pendekatan rasional atas perumusan strategi 1.4. Strategi terencana dan strategi emergensi 1.5. Posisi dan pandangan berbasis sumber daya dari keunggulan strategik 1.6. <i>Planning horizon</i> 1.7. Strategi dan etika 1.8. Strategi dan tata kelola 1.9. Strategi dan risiko	a. Mendefinisikan manajemen strategik. b. Menjelaskan sistem manajemen strategik. c. Menjelaskan hubungan antara strategi korporat (perusahaan) dengan model bisnis. d. Menganalisis faktor yang membuat strategi menang. e. Menganalisis pentingnya penyusunan dan pelaksanaan strategi. f. Mengevaluasi tingkat kelalaian, ketidakkonsistenan, dan kelemahan dalam sistem manajemen strategik. g. Mengidentifikasi dan menjelaskan isu etika dalam strategi bisnis korporat. h. Menentukan strategi dan tata kelola korporat. i. Menentukan strategi dalam mengelola risiko bisnis korporat.	LO-1 & LO-6	1
2.	Evaluasi lingkungan eksternal perusahaan	2.1. Lingkungan makro 2.2. Lingkungan bisnis 2.3. Lingkungan eksternal	a. Menentukan komponen strategik yang mempengaruhi lingkungan makro dari perusahaan. b. Menganalisis faktor strategik dalam industri	LO-2&LO-6	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		2.4. Dinamika lingkungan 2.5. Industri, perusahaan, pasar dan teknologi 2.6. Etika & tata kelola 2.7. Risiko dalam lingkungan eksternal	dan lingkungan kompetitif: <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui peluang industri dalam menghasilkan pertumbuhan perusahaan. • Mengetahui seberapa besar kekuatan persaingan industri. • Mengidentifikasi dan memilih faktor yang mempengaruhi industri dan dampaknya. • Menilai posisi persaingan di industri. • Mengantisipasi langkah yang akan diambil oleh pesaing. • Mengidentifikasi dan memilih faktor kunci dalam mencapai keberhasilan di masa depan dalam kompetisi. • Membuat pertimbangan terkait laba yang tersedia di masa depan dari industri. 		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>c. Menjelaskan cara suatu bisnis dapat mengumpulkan dan mendistribusikan informasi dan data yang berkaitan dengan lingkungan ekonomi eksternal untuk mengelola strateginya.</p> <p>d. Menganalisis situasi dari faktor eksternal yang mungkin yang berdampak pada kinerja dan posisi bisnis perusahaan, mengidentifikasi signifikan isu dalam bidang-bidang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isu keberlanjutan. • Kekuatan dalam makro ekonomi. • Perdagangan internasional, sistem keuangan, dan faktor ekonomi dunia. • Kebijakan pemerintah. • Lingkungan budaya. • Pasar untuk keuangan, tenaga kerja, dan sumber daya lain. <p>e. Menganalisis faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi performa bisnis, dan posisinya;</p>		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>mengidentifikasi signifikan isu dalam bidang-bidang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Industri itu sendiri dan pasar termasuk kompetisi di dalamnya. • Faktor dalam manajemen rantai pasokan. <p>f. Menerapkan etika dalam melakukan evaluasi lingkungan eksternal perusahaan.</p> <p>g. Mengidentifikasi risiko yang terdapat dalam operasi bisnis eksternal.</p>		
3.	Mengevaluasi sumber daya, kapabilitas, dan daya saing	<p>4.1. Strategi perusahaan</p> <p>4.2. Etika dan tata kelola</p> <p>4.3. Risiko</p>	<p>a. Menilai efektivitas penerapan dan eksekusi dari strategi perusahaan.</p> <p>b. Mengidentifikasi dan memilih sumber daya dan kapabilitas dari perusahaan yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif.</p> <p>c. Menilai kekuatan dan kelemahan dari perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan meminimalkan risiko ancaman terhadap perusahaan.</p> <p>d. Menganalisis harga dan biaya yang</p>	LO-1 & LO-6	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>kompetitif dibanding pesaing utama perusahaan, dan apakah hal tersebut memiliki daya tarik bagi pelanggan.</p> <p>e. Menilai daya saing perusahaan dibanding dengan kompetitor utamanya.</p> <p>f. Menerapkan etika dan tata kelola dalam penerapan strategi perusahaan.</p> <p>g. Mengevaluasi risiko dalam penerapan strategi perusahaan.</p>		
4.	Pemetaan arah perusahaan: visi dan misi, tujuan dan strategi	Visi, misi, tujuan dan strategi	<p>a. Menjelaskan pentingnya visi dalam perusahaan.</p> <p>b. Menjelaskan pentingnya menentukan tujuan stratejik dan keuangan.</p> <p>c. Mendiskusikan inisiatif stratejik dalam level organisas dan dampaknya.</p> <p>d. Menganalisis tindakan yang harus dilakukan perusahaan dalam menerapkan strategi di dalam operasional bisnis.</p> <p>e. Mendiskusikan peran dan tanggungjawab BOD dalam pengawasan penerapan manajemen stratejik.</p>	LO-1	1 & 2

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
5.	Strategi kompetitif generik	5.1. Strategi kompetitif 5.2. Manajemen risiko dan rencana berkesinambungan bisnis 5.3. Etika dan tata kelola	a. Mendiskusikan perbedaan dan penerapan dari lima strategi kompetitif generik. b. Mendiskusikan keuntungan kompetitif berdasarkan biaya rendah (<i>low cost</i>). c. Mendiskusikan keuntungan kompetitif berdasarkan diferensiasi (<i>biaya rendah/low cost</i>), penyedia biaya terbaik dan diferensiasi. d. Mendiskusikan fitur-fitur strategi biaya rendah (<i>low cost strategy</i>). e. Memahami dan mengevaluasi etika dan tata kelola dalam strategi kompetitif generik.	LO-3 & LO-6	3
6.	Perencanaan bisnis dan strategi fungsional	6.1. Perencanaan bisnis 6.2. Penerapan strategi 6.3. Rencana pemasaran 6.4. Perbaikan atas strategi pemasaran produk 6.5. Segmentasi, target dan penentuan posisi 6.6. Riset pemasaran	a. Mengevaluasi, dari skenario yang tersedia, strategi fungsional yang diperlukan untuk mencapai strategi keseluruhan bisnis. b. Merancang rencana bisnis sederhana, atau ringkasannya atas apa yang akan diraih atau implikasi tujuan. c. Mengevaluasi bentuk dan konten	LO-3, LO-4 & LO-6	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		6.7. <i>Branding</i> dan <i>brand equity</i>	perencanaan bisnis entitas.		
		6.8. <i>Marketing mix</i> : a) Produk b) Tempat c) Promosi d) Harga	d. Menjelaskan, dari skenario yang tersedia, bagaimana produk dan pelayanan harus berkembang seiring dengan perubahan permintaan konsumen dan persaingan industri.		
		6.9. Hubungan pemasaran			
		6.10. Perencanaan sumber daya manusia	e. Menjelaskan bagaimana memposisikan produk dan layanan di pasar untuk memaksimalkan keuntungan kompetitif.		
		6.11. Perencanaan peneliti dan pengembangan			
		6.12. Perencanaan dan manajemen operasi	f. Mendefinisikan dan memahami kata kunci dan konsep yang digunakan dalam pemasaran.		
		6.13. Pembelian			
		6.14. Etika dan tata kelola			
		6.15. Risiko	g. Memahami dan mampu menerapkan konsep segmentasi pasar. h. Memahami <i>marketing mix</i> , peraturan, dan keterbatasannya. i. Menjelaskan cara suatu bisnis dapat memperoleh dan menganalisis data keuangan dan data lainnya untuk memberikan informasi mengenai keputusan penetapan harga.		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> j. Menjelaskan cara mengembangkan strategi pemasaran. k. Menjelaskan cara menjual produk ke konsumen. l. Menjelaskan kebijakan strategis dan taktis seperti tingkat harga, struktur diskon, syarat pembayaran dan tingkat diskriminasi harga di antara kelompok pelanggan. m. Menerapkan etika dan tata kelola dalam perencanaan bisnis dan strategi fungsional. n. Mengevaluasi risiko dalam perencanaan bisnis dan strategi fungsional. 		
7.	Memperkuat posisi kompetitif: langkah strategi, waktu dan ruang lingkup operasi	<ul style="list-style-type: none"> 7.1. Keuntungan posisi kompetitif 7.2. Rantai nilai 7.3. Aliansi stratejik 7.4. Penggabungan usaha (merger) dan akuisisi 7.5. Siklus hidup produk dan aktivitas internasional 7.6. Etika dan tata kelola 7.7. Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membandingkan strategi ofensif dan defensif yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan posisi keunggulan kompetitif perusahaan. b. Memahami model rantai nilai dan menerapkannya pada skenario dan industri. c. Mengidentifikasi dan memilih kondisi-kondisi yang mempengaruhi perusahaan untuk 	LO-1, LO-3 & LO-6	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>menyediakan salah satu aktivitas rantai nilai pada pihak luar.</p> <p>d. Mengidentifikasi dan memilih faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk menggunakan aliansi strategik dan persekutuan lebih baik daripada ekspansi horizontal (merger dan akuisisi) atau integrasi vertikal.</p> <p>e. Menganalisis keuntungan dan kerugian dari integrasi vertikal.</p> <p>f. Mendiskusikan keuntungan dan risiko dari aktivitas ekspansi horizontal melalui penggabungan usaha (merger) dan akuisisi.</p> <p>g. Menerapkan etika dan tata kelola dalam penerapan strategi fungsional perusahaan.</p> <p>h. Mengevaluasi risiko dalam penerapan strategi di perusahaan.</p>		
8.	Strategi untuk bersaing di pasar internasional	<p>8.1. Pasar internasional</p> <p>8.2. Lima pilihan strategik</p> <p>8.3. Negara yang sedang berkembang</p>	<p>a. Menganalisis kondisi utama perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar internasional.</p> <p>b. Menganalisis perbedaan kondisi pasar antar negara yang mempengaruhi</p>	LO-4	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<p>8.4. Menganalisis kemampuan strategi bisnis</p> <p>8.5. Metode pertumbuhan</p> <p>8.6. Pertumbuhan organik</p> <p>8.7. Ekspansi internasional</p> <p>8.8. Etika dan tata kelola</p> <p>8.9. Risiko</p>	<p>strategi perusahaan di pasar internasional.</p> <p>c. Menganalisis kondisi utama perusahaan untuk dapat bersaing secara internasional berdasarkan tiga pendekatan strategik (multi domestik, global, dan transnasional).</p> <p>d. Menganalisis lima pilihan strategik (ekspor, lisensi, waralaba, subsidi asing, aliansi, dan <i>join venture</i>) yang dapat digunakan perusahaan untuk masuk dalam pasar internasional.</p> <p>e. Menganalisis karakteristik kompetisi di negara yang sedang berkembang.</p> <p>f. Menganalisis faktor internal yang dapat mempengaruhi atau berdampak pada kemampuan bisnis perusahaan untuk mencapai strategi yang dipilih termasuk sumber daya saat ini, portofolio produk/jasa. Rantai nilai dan organisasi dan kemampuan operasional.</p> <p>g. Mengidentifikasi dan mengevaluasi metode yang dikembangkan lebih lanjut untuk</p>		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>bisnis yang lebih spesifik dengan menyesuaikan strategi yang ada atau menerapkan strategi baru untuk memperhitungkan pertumbuhan posisi dan risiko.</p> <p>h. Memilih skenario, strategi, atau kombinasi strategi yang tepat dalam mencapai tujuan bisnis yang sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan batasan yang diketahui termasuk preferensi risiko pemangku kepentingan.</p> <p>i. Memahami dan mengevaluasi etika dan tata kelola dalam penerapan strategi di pasar internasional.</p> <p>j. Mengevaluasi risiko strategi untuk bersaing di pasar internasional.</p>		
9.	Strategi korporat: diversifikasi dan multi bisnis	9.1. Diversifikasi 9.2. Strategi kompetitif 9.3. Strategi pemasaran produk 9.4. Strategi lainnya 9.5. Etika dan tata kelola 9.6. Risiko	<p>a. Menjelaskan waktu yang tepat untuk perusahaan melakukan diversifikasi.</p> <p>b. Menganalisis cara bisnis diversifikasi mampu menambah nilai untuk pemegang saham.</p> <p>c. Menganalisis strategi untuk dapat masuk ke dalam bisnis baru.</p>	LO-4	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>d. Menganalisis <i>diversified lines</i>: keberadaan hubungan bisnis.</p> <p>e. Menganalisis cara lalu lintas diversifikasi usaha membutuhkan strategi yang tepat dan mampu memberikan keunggulan kompetitif.</p> <p>f. Menganalisis manfaat dan risiko dari strategi diversifikasi perusahaan yang tidak terkait dengan bisnis yang ada.</p> <p>g. Menggabungkan strategi diversifikasi: keterkaitan.</p> <p>h. Memilih dan mengintegrasikan perangkat atau alat analisis untuk mengevaluasi strategi diversifikasi perusahaan.</p> <p>i. Memahami dan mengevaluasi etika dan tata kelola dalam strategi korporat.</p> <p>j. Menerapkan risiko dalam strategi korporat.</p>		
10.	Tanggung jawab sosial perusahaan, keberlanjutan lingkungan dan strategi	<p>10.1. Tanggung jawab sosial perusahaan</p> <p>10.2. Etika dalam tanggung jawab sosial</p>	<p>a. Menilai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dan mengimbangi</p>	LO-6	1

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>dengan kepentingan pemegang saham.</p> <p>b. Menerapkan etika dalam perencanaan dan penerapan tanggung jawab sosial.</p>		
11.	Membangun kemampuan organisasi dalam penerapan strategi: sumber daya manusia, kemampuan dan struktur	<p>11.1. Penerapan strategi</p> <p>11.2. Kemampuan organisasi</p> <p>11.3. Etika dan tata kelola</p> <p>11.4. Risiko</p>	<p>a. Menganalisis kerangka kerja untuk penerapan strategi.</p> <p>b. Menilai organisasi yang mampu menjalankan strategi dengan sukses.</p> <p>c. Mengidentifikasi dan memilih komponen kunci dalam proses implementasi strategi: rekrutmen, pelatihan, dan penempatan staf.</p> <p>d. Menilai pentingnya membangun dan mengembangkan sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara berkelanjutan.</p> <p>e. Membandingkan isu-isu penting dalam proses pembuatan struktur organisasi yang mendukung strategi dan strategi korporasi usaha.</p> <p>f. Membandingkan keuntungan dan kerugian dari pembuatan keputusan dalam penerapan strategi perusahaan, baik melalui yang</p>	LO-4 & LO-6	1 & 2

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>terpusat maupun terdesentralisasi.</p> <p>g. Menerapkan etika dan tata kelola dalam penerapan strategi perusahaan.</p> <p>h. Mengidentifikasi risiko dalam penerapan strategi perusahaan.</p>		
12.	Mengelola operasi internal: tindakan yang mendorong pelaksanaan strategi	<p>12.1. Pilihan strategi</p> <p>12.2. <i>Balance scorecard</i></p> <p>12.3. Pengukuran kinerja divisi</p> <p>12.4. Mengukur kinerja di organisasi non profit</p> <p>12.5. Pengendalian strategi</p> <p>12.6. Strategi dan struktur</p> <p>12.7. Tipe struktur bisnis</p> <p>12.8. Rentang kendali</p> <p>12.9. Struktur yang fleksibel</p> <p>12.10. Isu untuk divisi organisasi</p> <p>12.11. Struktur organisasi untuk bisnis internasional</p> <p>12.12. Etika dan tata kelola</p> <p>12.13. Risiko</p>	<p>a. Menganalisis alokasi sumber daya berdasarkan prioritas strategik.</p> <p>b. Menjelaskan bagaimana suatu bisnis memilih strategi dalam kompetisi untuk dapat memaksimalkan pencapaian tujuan utama, termasuk berkaitan dengan tanggung jawab dan keberlanjutan perusahaan.</p> <p>c. Mengembangkan langkah/ukuran untuk mengevaluasi kinerja dalam konteks tanggung jawab sosial, berkelanjutan dan masalah lingkungan.</p> <p>d. Menganalisis kebijakan dan prosesur untuk memudahkan penerapan strategi</p> <p>e. Menunjukkan dan menjelaskan dampak dari akuisisi dan strategi aliansi perusahaan dan mengevaluasi sifat dan</p>	LO-4 & LO-6	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>peran prosedur penjaminan dalam memilih dan memantau strategi tersebut.</p> <p>f. Menggabungkan alat manajemen untuk proses peningkatan aktivitas kinerja rantai nilai secara berkesinambungan.</p> <p>g. Menjelaskan dan menunjukkan bagaimana data keuangan dan data lainnya untuk memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategik pada tingkat yang sesuai dengan bisnis.</p> <p>h. Menjelaskan dan menunjukkan bagaimana sebuah bisnis dapat menganalisis data kompleks dari berbagai sumber untuk memberikan informasi strategi akuntansi manajemen untuk menerapkan, memantau dan memodifikasi strategi pada tingkat organisasi yang sesuai untuk menciptakan keunggulan kompetitif.</p> <p>i. Mengintegrasikan keuntungan dan</p>		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>penghargaan dalam pelaksanaan strategi dan operasional yang efektif.</p> <p>j. Mengintegrasikan sistem operasi dan informasi untuk memberdayakan karyawan perusahaan agar bisa menerapkan strategi dengan baik.</p> <p>k. Menyarankan dan mengembangkan pendekatan kinerja manajemen yang tepat untuk bisnis dan unit bisnis.</p> <p>l. Menilai posisi dan kinerja bisnis saat ini dari perspektif keuangan dan non keuangan dengan menggunakan informasi manajemen dan analisis data.</p> <p>m. Menggunakan data kinerja keuangan dan non keuangan untuk mengukur berbagai aspek kinerja di berbagai level organisasi.</p> <p>n. Menjelaskan dan menunjukkan bagaimana suatu bisnis dapat menggunakan teknik akuntansi manajemen untuk mengevaluasi strategi, termasuk risiko yang</p>		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>terkait dengan perkiraan (<i>forecast</i>).</p> <p>o. Mengevaluasi strategi atau kombinasi strategi yang akan mencapai tujuan bisnis dengan mempertimbangkan batasan yang diketahui termasuk preferensi risiko pemegang saham.</p> <p>p. Menerapkan etika dan tata kelola yang mendorong pelaksanaan strategi.</p> <p>q. Mengidentifikasi risiko dalam mengelola operasi internal.</p>		
13.	Budaya perusahaan dan kepemimpinan: kunci dalam penerapan strategi	<p>13.1. Budaya perusahaan</p> <p>13.2. Kepemimpinan manajerial</p>	<p>a. Menganalisis fitur kunci, nilai utama perusahaan dan etika dalam membangun lingkungan perusahaan.</p> <p>b. Menghubungkan peran budaya perusahaan dengan eksekusi strategi perusahaan yang efektif.</p> <p>c. Menghubungkan peran budaya perusahaan dengan perusahaan operasional yang berkualitas.</p> <p>d. Menganalisis tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk dapat mengubah</p>	LO-4 & LO-5	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			budaya perusahaan yang bermasalah. e. Menghubungkan peran kepemimpinan manajerial yang efektif dengan menerapkan strategi yang andal.		
14.	Kepemimpinan stratejik	14.1. Kepemimpinan 14.2. Gaya kepemimpinan 14.3. Inovasi dan strategi-strategi 14.4. Etika dan tata kelola 14.5. Risiko	a. Menghubungkan kepemimpinan dan manajemen. b. Menghubungkan peran pemimpin dengan pengetahuan organisasi. c. Menilai dampak kecerdasan emosional atas kepemimpinan yang efektif. d. Membandingkan keuntungan dan kerugian dari gaya kepemimpinan narsistik. e. Menganalisis peran pemimpin dalam pengembangan visi dan nilai organisasi. f. Mengkombinasikan gaya kepemimpinan tertentu dengan perubahan organisasi. g. Menilai dampak dari kurangnya inovasi dan strategi. h. Menerapkan etika dan tata kelola dalam kepemimpinan.	LO-5 & LO-6	1

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			i. Mengidentifikasi risiko dalam kepemimpinan.		
15.	Perubahan stratejik dan organisasi	15.1. Faktor internal dan eksternal 15.2. Perubahan organisasi 15.3. Etika dan tata kelola 15.4. Risiko	a. Menjelaskan faktor eksternal dan internal yang menyebabkan perubahan. b. Menganalisis model perubahan organisasi. c. Menganalisis delapan langkah mengubah kepemimpinan organisasi yang dicetuskan oleh Kotter. d. Menganalisis pengembangan dan proses organisasi. e. Menganalisis cara dinamis mengatasi resistensi terhadap perubahan. f. Membandingkan karakteristik utama penerima dan agen perubahan yang mempengaruhi keberhasilan perubahan organisasi. g. Menganalisis strategi alternatif untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan. h. Mendiskusikan model tekanan di tempat kerja. i. Mendiskusikan faktor yang memoderasi tekanan, seperti	LO-1 & LO-2	3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>dukungan sosial dan daya tahan pribadi.</p> <p>j. Menganalisis kebutuhan akan program bantuan karyawan.</p> <p>k. Menerapkan etika dan tata kelola sehubungan dengan perubahan strategik organisasi.</p> <p>l. Mengevaluasi risiko dalam perubahan strategik dan organisasi.</p>		
16.	Strategi untuk informasi, analisis data dan strategi informasi	<p>16.1. Peranan informasi</p> <p>16.2. Nilai strategis dari informasi teknologi/sistem informasi dalam bisnis</p> <p>16.3. Manajemen pengetahuan</p> <p>16.4. Data dan analisis</p> <p>16.5. Strategik, keuangan dan data operasional</p> <p>16.6. Analisis data strategik</p> <p>16.7. Analisis data keuangan</p> <p>16.8. Analisis data operasional</p> <p>16.9. Analisis data dan data besar</p> <p>16.10. Memperoleh data yang lebih besar</p> <p>16.11. Analisis data dalam</p>	<p>a. Menjelaskan bagaimana suatu bisnis mengumpulkan, menganalisis, mendistribusikan informasi untuk mengelola strategi dan mengukur kinerja proyek, divisi, dan unit strategi lain.</p> <p>b. Menjelaskan dan menunjukkan bagaimana bisnis dapat menggunakan sitem informasi manajemen untuk menerapkan, memantau dan memodifikasi strategi untuk menciptakan atau mempertahankan keunggulan kompetitif.</p> <p>c. Mengidentifikasi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi</p>	LO-3, LO-4 & LO-6	2 & 3

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<p>pemeriksaan manajemen bisnis stratejik</p> <p>16.12. Informasi dan strategi informasi</p> <p>16.13. Informasi untuk perencanaan dan pengendalian stratejik</p> <p>16.14. Sistem informasi manajemen</p> <p>16.15. Nilai dari informasi</p> <p>16.16. Evaluasi informasi manajemen dan data kinerja</p> <p>16.17. Menggunakan informasi untuk mengembangkan keunggulan kompetitif</p> <p>16.18. Etika dan tata kelola teknologi informasi</p> <p>16.19. Risiko terkait teknologi informasi dan sistem informasi</p>	<p>dan pengendalian yang tersedia.</p> <p>d. Melakukan analisis data, analisis bisnis dan analisis laporan keuangan yang tepat.</p> <p>e. Menjelaskan data keuangan dan operasional dan informasi manajemen lainnya, gambaran kesimpulan yang berkaitan dengan kelengkapan, akurasi, dan kredibilitas sebagai dasar analisis yang berarti mengenai posisi, prospek masa depan dan risiko bisnis.</p> <p>f. Menunjukkan bagaimana stratejik keuangan, analisis operasional dapat digunakan menganalisis keuangan dan data operasional untuk mengevaluasi posisi bisnis, prospek dan risiko.</p> <p>g. Mengkomunikasikan penjelasan mengenai posisi, prospek dan risiko suatu bisnis berdasarkan analisis data dan informasi keuangan dan operasional dan menilai sejauh mana jaminan dan keyakinan yang terbatas.</p>		

NO	TOPIK	SUBTOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>Keterlibatan dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko informasi dalam konteks ini.</p> <p>h. Membuat garis besar proposal dan saran tentang persyaratan garis besar untuk aplikasi teknologi informasi untuk mendukung strategi bisnis, misalnya dalam konteks <i>e-commerce</i>, e-bisnis dan pengaturan virtual.</p>		

